

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII MTs MAFATIHUL
HUDA PUJON
SKRIPSI**

Oleh:

Irva Hilda Aini

NIM. 17110171



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2021**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN Fiqih KELAS VIII MTs MAFATHUL
HUDA PUJON**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

Irva Hilda Aini
NIM. 17110171



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

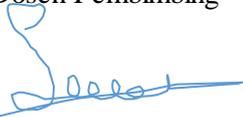
**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS MAFATIHUL HUDA PUJON**

SKRIPSI

Oleh:

Irva Hilda Aini
NIM. 17110171

Telah disetujui pada tanggal,
Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTs MAFATHUL
HUDA PUJON**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Irva Hilda Aini (17110171)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 24 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

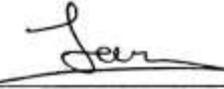
Ketua Sidang
Abdul Fattah, M. Th. I
NIP. 1986090820150310003

: 

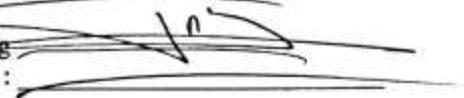
Sekretaris Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 017

: 

Pembimbing
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 017

: 

Penguji Utama
Dr. H. Triyo Supriyatno, S. Pd., M. Ag
NIP. 197004272000031001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Maulana Mahdi Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon” ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari jalan yang bathil menuju jalan yang terang benderang ini, yakni Ad-Dinul Islam.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai penemuan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Agama Islam.

Penulis ini tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do'a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayah, Ibu, Kakak-Kakak dan Adik-adik tercinta yang tak pernah berhenti berdo'a demi sesuatu yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil serta semangat dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd yang selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar hingga terselesaikan proposal penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini.
6. Bapak Muhyidin Aminulloh, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Mafatihul Huda Pujon yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Bapak Muhammad Zufdi Khoir selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon yang telah memberikan waktunya selama penelitian skripsi.
8. Siswa-siswi MTs Mafatihul Huda Pujon yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Mbak sukma dwi meyrena, mbak mina mahmudah, mas dho'fan abid, lima sekawanku (vaid, laila, sofi, triza), fimiliku (viola, anil, esty, nurma, zahra, laila, diana, aini), atik, rikha, mas inul, aris kurniawan yang sudah menjadi support system terbaik dan penyemangat dari awal memulai skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya PAI Angkatan 2017
11. Semua pihak yang membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak-pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis mengharaokan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Robbal 'Alamin ...

Malang, 1 Juni 2021

Penulis



Irva Hilda Aini

NIM. 17110171

MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah, jangan bermalas-malasan dan jangan pula lengah karena penyesalan itu resiko bagi orang yang bermalas-malasan” (HR. Ahmad no 23074)

Dr. Marno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Irva Hilda Aini

Malang, 1 Juni 2021

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplarr

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irva Hilda Aini

NIM : 17110171

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran fiqh Kelas VIII MTs Mafatihul Huda

Maka Selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP. 198010012008011017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2021



Irva Hilda Aini
NIM. 17110171

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon” ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya skripsi ini.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari jalan yang bathil menuju jalan yang terang benderang ini, yakni Ad-Dinul Islam yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaat-Nya kelak. Aamiin.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai penemuan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Agama Islam.

Penulis ini tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd yang selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar hingga terselesaikan proposal penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sutiah, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga akhir semester.
6. Bapak dan Ibu guru MTs Mafatihul Huda Pujon yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak emmberikan ilmunya kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.

8. Ayah, Ibu, Kakak-Kakak dan Adik-adik tercinta yang tak pernah berhenti berdo'a demi sesuatu yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil serta semangat dalam penulisan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Muhyidin Aminulloh, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Mafatihul Huda Pujon yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Bapak Zuhdi Khoir, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon yang telah memberikan waktunya selama penelitian skripsi.
11. Siswa-siswi MTs Mafatihul Huda Pujon yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan, khususnya PAI Angkatan 2017
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah menjadi motivator dan penyemangat demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak-pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis mengharaokan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Robbal 'Alamin ...

Malang, 1 Juni 2021

Penulis



Irva Hilda Aini

NIM. 17110171

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=				

Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) Panjang	=	î
Vokal (u) Panjang	=	û

Vokal Diphthong

أُو	=	Aw
أَي	=	Ay
أُؤ	=	Û
إِي	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	
Tabel 2.1 KI Dan KD Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil.....	35
Tabel 2.2 KI Dan KD Fiqih Kelas VIII Semester Genap.....	36
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Sumber Data, Metode Pengumpulan Dan Instrument Pengumpulan Data	45
Tabel 4.1 Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2020/2021	58
Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan MTs Mafatihul Huda Pujon Tahun Pelajaran 2020/2021.....	58
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana MTs Mafatihul Huda Pujon	58
Tabel 4.4 Keadaan Pekerjaan Orangtua Siswa	59
Tabel 4.5 Keadaan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.6 Data Hasil Kuesioner (Angket) Pengaruh Pemanfaatan Media Internet	61
Tabel 4.7 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pengaruh Pemanfaatan Media Internet	64
Tabel 4.8 Interval Kelas Data Kuesioner (Angket)	65
Tabel 4.9 Data Hasil Nilai Uts Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII	66
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon	68
Tabel 4.11 Distribusi Data Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon	68
Tabel 4.12 Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (X^2) Tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon	69
Tabel 4.13 Tabel Interval Koefisien Product Moment	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	39
Gambar 3.1 Rumus Alpha	52
Gambar 3.2 Rumus Chi Kuadrat	53
Gambar 4.1 Diagram Pie Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon	65
Gambar 5.1 Temuan Penelitian	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Konsultasi
Lampiran II	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran III	: Surat Izin Survei
Lampiran IV	: Angket Penelitian Responden
Lampiran V	: Nilai Chi Kuadrat
Lampiran VI	: Foto-Foto
Lampiran VII	: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Orisinalitas Penelitian	10
G. Definisi Operasional	16
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Media Internet	18
1. Pengertian Media Internet	18
2. Manfaat Media Internet	19
3. Macam-Macam Media Internet	20
4. Jenis-Jenis Media Internet	22
5. Fungsi Media Internet	24
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet	25
B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih	28
1. Prestasi Belajar	28
a. Pengertian Prestasi Belajar	28
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
c. Indikator Prestasi Belajar	32
2. Mata Pelajaran Fiqih	33
a. Pengerian Fiqih	33
b. Ruang Lingkup Fiqih	33
c. Kajian Fiqih	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
I. Analisis Data	51
J. Prosedur Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Data Umum MTs Mafatihul Huda Pujon	54
1. Profil Sekolah	54
2. Profil Kepala Sekolah	55

3. Struktur Organisasi Madrasah	55
4. Visi dan Misi Madrasah	57
5. Tujuan Madrasah	57
6. Lain-lain	58
B. Paparan Data	60
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
2. Analisis Data Prestasi Belajar	66
C. Pengujian Hipotesis	68
BAB V PEMBAHASAN	71
A. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih	71
B. Pengaruh Positif Dan Signifikan Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon	75
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

ABSTRAK

Irva Hilda Aini, 2021. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd.

Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama ia mengikuti kegiatan belajar baik dalam perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan maupun keterampilan, dan pada umumnya prestasi belajar dalam dunia pendidikan atau sekolah diberikan dalam bentuk nilai (angka, kalimat dan huruf) yang diberikan seoeang pendidik kepada peserta didik sebagai bentuk indikasi sejauh mana peserta didik tersebut dapat berkembang. Dengan pembelajaran yang baik dan benar, maka prestasi belajar atau hasil belajar yang diperoleh peserat didik juga akan optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh siswa pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. permasalahan yang muncul adalah “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon?”. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis mengadakan penelitian di MTs Mafatihul Huda Pujon dengan obyek penelitiaik siswa kelas VIII yang berjumlah 2 kelas,

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasioanl. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) angket atau kuesioner berupa mengumpulkan data pemanfaatan media internet dan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII, (2) dokumentasi berupa draft nilai untuk menganalisis prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 47 siswa. Hipotesis yang penelitian ini ajukan adalah H_a :”ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon”. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat dan Uji Koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hasil ini terbukti dari analisis data Chi Kuadrat χ^2 yaitu 2,738 lebih kecil dari tabel chi kuadrat pada taraf signifikan 5% pada db=4 dengan harga 9,488. Kemudian diformulasikan $X^2_{xy} < X$ tabel(5%) yaitu 2,738 < 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_o) ditolak dengan arah pengaruh negatif. Artinya “tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon”.

Kata Kunci: Media Internet, Prestasi Belajar, Fiqih

ABSTRACT

Irva Hilda Aini, 2021, The Effect of Internet Media Utilization on Student Achievement in Fiqh Class VIII MTs Mafatihul Huda Pujon, Undergraduate Thesis: Departement of Islamic Religious Education Studies, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd.

Learning achievement is the result that has been achieved by students as long as they participate in learning activities both in changes in behavior, mastery of knowledge, and skills. Generally, learning achievement in education or school is given in the form of grades (numbers, sentences, and letters) given by the teacher to students as a form of indication of the extent to which these students can develop. With good and correct learning, the learning achievement or learning outcomes obtained by students will also be optimal.

This study aims to determine whether or not the use of internet media on student achievement in *fiqh* subjects in class VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. The problem that arises is "Is there a positive and significant influence between the use of internet media on student achievement in *fiqh* subjects in class VIII MTs Mafatihul Huda Pujon?". Based on that problem, the hypothesis that emerges is: there is a positive and significant effect between the use of internet media on student achievement in *fiqh* subjects in class VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. To solve the problem and prove the proposed hypothesis, the researcher conducted a study at MTs Mafatihul Huda Pujon with the object of research is students from two classes of class VIII or 8th grades.

This research is field research with a correlation-type quantitative approach. The data collection techniques used are: (1) questionnaires or questionnaires in the form of collecting data on the use of internet media and student achievement in class VIII *fiqh* subjects; and (2) documentation in the form of draft scores to analyze student achievement in *fiqh* subjects in class VIII. The population in this study were all students of class VIII, amounting to 47 students. The hypothesis that this research proposes is H_a : "there is an effect of using internet media on student achievement in Fiqh class VIII MTs Mafatihul Huda Pujon". The method used in this research is a questionnaire as the main method and documentation as a supporting method.

The data analysis technique in this study uses Chi-Square and the Contingency Coefficient Test to measure how much influence it has. The result is evident from the data analysis of Chi-Square χ^2 which is 2.738 smaller than the Chi-Square table at a significant level of 5% at $df = 4$ with a price of 9.488. Then formulated $X^2_{xy} < X$ table(5%) which is 2,738 9,488. So in this study, the alternative hypothesis (H_o) was rejected with a negative influence. It means that "there is no effect of using internet media on student achievement in *fiqh* subjects for class VIII or 8th grades MTs Mafatihul Huda Pujon".

Keywords: Internet Media, Learning Achievement, Fiqh

مستخلص البحث

إيرفا هيلدا عيني، 2021. تأثير استخدام وسائط الإنترنت على تحصيل الطلاب في مادة الفقه في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون، بحث جامعي: قسم دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف: د. فهيم ثرابه، الماجستير في التربية.

التحصيل التعليمي هو النتيجة التي حققها الطلاب طالما أنهم يشاركون في أنشطة التعلم في كل من التغييرات في السلوك وإتقان المعرفة والمهارات. بشكل عام، يتم تقديم التحصيل التعليمي في التعليم أو المدرسة في شكل درجات (أرقام وجمل وحروف) يقدمها المعلم للطلاب كشكل من أشكال الإشارة إلى المدى الذي يمكن أن يتطور فيه هؤلاء الطلاب. مع التعلم الجيد والصحيح، سيكون التحصيل التعليمي أو نتائج التعلم التي حصل عليها الطلاب هي الأمل أيضًا.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إذا كان استخدام وسائط الإنترنت في تحصيل الطلاب في مواد الفقه في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون أم لا. المشكلة التي تظهر هي "هل هناك تأثير إيجابي ودلالة بين استخدام وسائط الإنترنت على تحصيل الطلاب في المواد الفقه في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون؟". بناءً على هذه المشكلة، فإن الفرضية التي تظهر هي: هناك تأثير إيجابي ومعنوي بين استخدام وسائط الإنترنت على تحصيل الطلاب في مواد الفقه في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون. لحل المشكلة وإثبات الفرضية المقترحة، جرت الباحثة الدراسة في مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون بهدف البحث طلاب من فصلين من الصف الثامن.

هذا البحث هو بحث ميداني مع نهج كمي من نوع الارتباط. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي: (1) استبيانات أو استبيانات على شكل جمع بيانات عن استخدام وسائط الإنترنت وإنجاز الطلاب في مادة الفقه من الفصل الثامن؛ و (2) التوثيق على شكل مسودة درجات لتحليل تحصيل لطلاب في المواد الفقه في الفصل الثامن. كان مجتمع هذه الدراسة جميعًا طلاب الفصل الثامن والبالغ عددهم 47 طالبًا. الفرضية التي يقترحها هذا البحث هي H_a : "هناك تأثير لاستخدام وسائط الإنترنت على تحصيل الطلاب في فئة الفقه الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون." الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الاستبيان كأسلوب رئيسي والتوثيق كطريقة داعمة.

تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة مربع كاي (Chi-Square) واختبار معامل الطوارئ لقياس مدى تأثيرها. والنتيجة واضحة من تحليل بيانات χ^2 Chi-Square وهو أصغر بمقدار 2.738 من جدول Chi-Square عند مستوى هام قدره 5٪ عند $db=4$ بسعر 9.488. ثم تمت صياغة جدول $X^2_{xy} < X^2_{xy}$ وهو 9,488 2,738. لذلك في هذه الدراسة تم رفض الفرضية البديلة (H_o) بتأثير سلبي. وهذا يعني أنه "لا

يوجد تأثير لاستخدام وسائط الإنترنت على تحصيل الطلاب في مواد الفقه للصف الثامن أو الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية مفاتيح الهدى بوجون.

الكلمات المفتاحية: وسائط الإنترنت، التحصيل العلمي، الفقه

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi dari beberapa komponen, yaitu guru, siswa dan sumber belajar atau materi belajar. Ketiga komponen utama interaksi inilah yang akan melibatkan sarana dan prasarana seperti media, metode dan penataan tempat belajar. Sehingga akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang mungkin dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Permasalahan yang sering kita jumpai tentunya dalam pembelajaran khususnya di mata pelajaran fiqh adalah dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik kurang begitu baik sehingga materi yang disampaikan guru kurang begitu diserap dengan baik oleh peserta didik. Selain itu masalah yang juga sering kita jumpai yaitu kurangnya perhatian guru agama khususnya mata pelajaran fiqh terhadap variasi penggunaan media dan metode pembelajaran yang karena hal ini menyebabkan kurangnya keminatan peserta didik dalam belajar dan tentunya berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal.¹

Terdapat salah satu upaya yang dapat mengatasi dan menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan memilih media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga itu akan menarik perhatian dari peserta didik dan memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam memahami materi yang kelak akan dipelajari.

Menurut pendapat Hamalik yang telah dikutip oleh Azhar Arsyad: "Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan rangsangan dan motivasi kegiatan belajar, bahkan juga dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".²

Dengan ini sehubungan dari penjelasan di atas bahwa terdapat pada Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

¹ Usman Basyirdin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2020) hlm. 31

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 4

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Dalam ayat tersebut terdapat tiga unsur pokok yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sebagai jembatan atau penyalur untuk mengetahui sesuatu. Dalam hal ini untuk melkakukan sesuatu tentunya memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai dengan sempurna dan baik.

Upaya pemanfaatan media internet dalam pembelajaran ini dapat mengkondisikan siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan juga tentunya mandiri. Dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri semakin mendorong untuk berupaya dalam pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini teknologi informasi di era millennial atau global pada saat ini telah memberikan pengaruh yang sangat besar/signifikan terhdap dunia pendidikan, salah satunya yaitu dalam hal pemanfaatan media internet dalam pembelajaran di sekolah atau madrasah.

Dalam hal pelaksanaannya pembelaaran ini dilakukan secara individual ataupun kelompok, dan dilaksanakan di luar kelas maupun di dalam kelas. Hal ini tujuan dan sasaran penggunaan media internet adalah agar siswa mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untu dipergunakan atau dimanfaatkan dengan variasi dan bentuk yang beruna dalam kehidupan dan juga agar siswa mampu menciptakan sesuatu hal yang baru yang belum ditemui sebelumnya.³

Media internet adalah sebuah media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk gambar, teks, animasi, video dan film. Sehingga pembelajaran yang biasanya masih memerlukan fasilitas berupa materi fisik seperti buku dan majalah, yang kemudia

³ Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 103

berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan kerja/network atau internet.⁴

Kemudian internet memberikan kemudahan bagi guru dan murid untuk mendapatkan informasi dan berbagai referensi ilmu pengetahuan yang melimpah dan yang dibutuhkan dengan secara cepat. Dan selain itu, peserta didik tidak hanya akan menjadi konsumen informasi, namun dalam hal ini peserta didik dapat berperan sebagai peneliti dan dapat menganalisa tentang berbagai informasi yang relevan dengan menggunakan pencari yang telah sesuai dengan kehidupan nyata atau *real life*.⁵

Media internet merupakan media yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif yang mana terdapat beberapa hal yang dapat difasilitasi internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian pesan lebih cepat, dengan buletin serta dapat bertukar komunikasi dan informasi antar kelompok belajar.
2. Browsing dengan pencarian informasi-informasi yang lebih luas.
3. Transfer informasi antar komputer seperti *E-mail*, *Newgroup* (gabungan kelompok yang bertukar cerita) dan *Chatgroup* (percakapan secara berkelompok).

Kegunaan-kegunaan diatas dapat berkembang lagi secara luas bergantung pada peralatan komputer yang dimiliki jaringan dan fasilitas telepon yang sudah tersedia di penggunaannya.⁶

Dalam hal ini internet telah memberikan peran yang penting bagi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan mencari informasi terkait materi pelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut dilihat akan berdampak baik pada peserta didik yang akan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berdampak pada hasil belajar dan prestasi belajar.

Berdasarkan wawancara pada saat peneliti pada saat prasurvey yang dilakukan terhadap Bapak Zufdi Khoir selaku guru Fiqih di kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon dan kemudian diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru memanfaatkan

⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.192

⁵ *Ibid.*, hlm. 193

⁶ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 308

media internet dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

“Menurut saya, saya sebagai guru fiqih akan selalu berkerja keras untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media di tengah-tengah pandemi covid-19 ini karena dengan begitu juga akan bisa membantu para guru untuk menambah wawasan. Saya juga selalu melibatkan siswa untuk selalu membuka internet tetapi dengan syarat tidak boleh membuka sesuatu yang lain selain untuk kebutuha materi belajar di mata pelajaran fiqih ini, yakni seperti dengan mengakses web, dengan adanya itu siswa akan lebih luas mendapatkan wawasan dan pemahamannya tentang materi yang dipelajari dan lebih semangat dan aktif untuk belajar”.⁷

Dari hasil dokumentasi juga memperoleh data tentang prestasi belajar Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

Berikut ini adalah daftar nilai semester ganjil kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon tahun ajaran 2020/2021

Daftar Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII A dan B MTs Mafatihul Huda Pujon tahun ajaran 2020/2021

No	NISN	Nama	Nilai	No	NISN	Nama	Nilai
Kelas VIII A				Kelas VIII B			
1	1212350701 1219001	ADITYA HIDAYATUL KHOLIQ	85	1	121235070 11219032	ADELIA AGNES NOVITASARI	84
2	1212350701 1219002	AHMAD BAEHAQI	78	2	121235070 11219033	ADINDA INDI AZ ZAHRA	80
3	1212350701 1219003	ALIA AFDALINA	84	3	121235070 11219034	AHMAD MUSAPAK	84
4	1212350701 1219004	ALYA NURFITRIYAH	87	4	121235070 11219035	AHMAD ZAKI AFANDIKA	76
5	1212350701 1219005	ANANDA ZAKI	81	5	121235070 11219036	AINIA RAMADHANI	80
6	1212350701 1219006	ANGGIE KINNASIH	86	6	121235070 11219037	ALFA NUR HIMAYA	84
7	1212350701 1219007	ARJUN FADHILLAH	83	7	121235070 11219038	ALFI JAUHAROTUL K	86
8	1212350701 1219008	AZMY WULAN RAMADHANI	82	8	121235070 11219039	ANDIKA RISKI RAMADANI	76
9	1212350701 1219009	CESILEIYA KADESHA MADEWI	88	9	121235070 11219040	ANISA PUTRI NABILA	80
10	1212350701 1219010	FATIMAH SALSABILA	88	10	121235070 11219041	DEVINA YUANSYAH	84

⁷ Wawancara dengan Zufdi Khoir, Guru Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon, tanggal 5 Januari 2021

11	1212350701 1219011	FERI IRFANSYAH	80	11	121235070 11219042	FITRI NATASYA	84
12	1212350701 1219012	FINA MAMBAUL FAUZIAH	88	12	121235070 11219043	HANIF FIRMANSYAH	80
13	1212350701 1219013	FRISKA MAULIDIA	85	13	121235070 11219044	KHORIDATUL BAHIYAH	85
14	1212350701 1219014	GILANG ADI FIRMANSYAH	84	14	121235070 11219045	LINDA APRILIA	89
15	1212350701 1219015	HAFISAL-ULYA	79	15	121235070 11219046	M. FARDAN AZRIL HAMDANI	84
16	1212350701 1219016	IRSALAHIL	82	16	121235070 11219047	M. FAZA MAULANA	79
17	1212350701 1219017	ISNAINI AINUL MUKAROMAH	87	17	121235070 11219048	M. RAFI MAULIDAN	79
18	1212350701 1219018	LAYYUSMA 'A AIBI	88	18	121235070 11219049	MOCHAMAD AFIFUL MINAL	76
19	1212350701 1219019	LUTFIAH ANGGUN Z	85	19	121235070 11219050	MONA RATULIA AMELINA	80
20	1212350701 1219020	M. AFIFATUR RIZKY	80	20	121235070 11219051	QORIATUL FADHILAH	80
21	1212350701 1219021	M. LUKMAN NUR HAKIM	76	21	121235070 11219052	RADIT RIZKI SAPUTRA	78
22	1212350701 1219022	M. SYAFIQ MAKMUN	78	22	121235070 11219053	RIFALATUS SYAIRIYAH	82
23	1212350701 1219023	MAULANA SANDI IRAWAN	76	23	121235070 11219054	RISKA LUJIA SARI	87
24	1212350701 1219024	MUHAMMAD ANDRE WAHYU P	82	24	121235070 11219055	RIZKA KUSUMA WARDANA	84
25	1212350701 1219025	MUHAMMAD YUSUF AL - GHIFARI	76	25	121235070 11219056	ROYNALDO JISINDO BIOGESTELO	76
26	1212350701 1219026	NASIKHATUL NIKMATUR R	88	26	121235070 11219057	SHINTA BELLA	80
27	1212350701 1219027	REGITA CAHYANI	84	27	121235070 11219058	WIDYA DWI LESTARI	84
28	1212350701 1219028	RICO ARYA RAMADHANI	86	28	121235070 11219059	SHELIA VISTA AULIA	80
29	1212350701 1219029	SABRINA NAELLA RASYA	87	29	121235070 11219060	INTANI SOFIANA PUTRI	76
30	1212350701 1219030	WILDAN WAHYUDAN RAMADHANI	87				
31	1212350701 1219031	ZACKY MAULANA	82				

*Sumber: Datar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Semester Ganjil Kelas VIII MTs
Mafatihul Huda Pujon Tahun Ajaran 2020/2021*

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		< 78	≥ 78	
1	VIII – A	3	31	34

2	VIII – B	5	29	34
	Jumlah	8	60	68

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 8 siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan disekolah untuk mata pelajaran fiqih adalah 78.

Perkembangan zaman sekarang tentunya sangatlah pesat diantaranya dari perkembangan teknologi. Dari perkembangan ini orang lain dapat bertukar informasi antar kota bahkan juga sampai negara dan benua sekalipun, tidak akan ada batas-batas yang menghalangi proses bertukar informasi di dunia yang global ini. Dari kemudahan ini bukti adanya salah satu manfaat globalisasi yang melibatkan dari berbagai bidang, salah satunya yaitu duni pendidikan. Dari dunia ini telah melahirkan perkembangan teknologi informasi disegala bidang kehidupan masyarakat saat ini.

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi dunia pendidikan kita saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan yang baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan dan prosuk hasil dari pendidikan itu sendiri. Khususnya dalam proses pembelajaran, sebagaimana besar guru kita lebih berfokus pada penanaman materi pelajaran yang berutmpu pada satu aspek kognitif tingkatan rendah seperti mengingat, menumpuk informasi dan menghafal. Hal ini rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan system pendidikan yang terkait banyak unsur, namun proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik adalah jantung dari pendidikan itu sendiri yang ahrus diperhitungkan dan dicerna kembali karena pada kegiatan pembelajaran ini transformasi atau proses pertukaran berbagai konsep, materi serta nilai pendidikan yang di intergrasikan.

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak akan mungkin lagi diproses hanya dengan melalui pola tradisional, dan juga cara ini tida sesuai lagi dengan kebutuhan dan pemahaman belajar anak, tuntutan masyarakat, kemajuan media komunikasi dan masih banyak lagi yang memebri arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini yang membuat keputusan dan kebijakan untuk memanfaatkan media teknologi dalam mengelola pendidikan. Pemanfaatan media teknologi, teknologi informasi dan teknologi pendidikan untuk kegiatan pendidikan

perlu dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar, karena dengan pendidikan rasional, ilmiah dan sistematis tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.⁸

Di era yang serba modern inilah, perkembangan cara penagajaran juga akan berbeda dengan didukungnya teknologi, seperti contoh yang dulunya metode mengajar dengan menggunakan metode ceramah, sekarang sudah bisa dengan menyertakan gambar-gambar, animasi, kartun dan lain sebagainya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga berkurang dengan adanya teknologi pendidikan. Teknologi informasi yang digunakan dalam proses pendidikan yaitu internet dan komputer. Kedua hal tersebut tidak akan bisa dipisahkan karena demi keberlangsungannya kegiatan proses pembelajaran.

Harapan yang tidak akan pernah hilang dari pikiran seorang guru kepada murid yaitu bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas. Yang dirasakan seorang guru atau pendidik, masalah seperti ini cukup sulit untuk diatasi dikarenakan peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan segala kemampuan dan keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Dalam keadaan yang sekarang, tentunya banyak perubahan mulai dari moral kehidupan, cara pandang hidup dan interaksi antar orang pun juga sangat berbeda. Dalam pengukuran prestasi pendidikan juga akan mengalami perubahan yaitu ada tidaknya aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik).

Selain perkembangan tersebut, tentunya ilmu pengetahuan juga telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat, dengan itu peserta didik juga akan dituntut untuk produktif dan tentunya aktif. Dalam penggunaan internet diharapkan siswa dapat mencari ilmu bukan hanya melalui sekolah saja melainkan siswa juga bisa memanfaatkan media internet seperti mencari materi pelajaran di artikel, jurnal dan lain sebagainya yang tentunya melalui internet.

Tetapi dengan situasi yang sekarang untuk mengakses itu semua sangatlah mudah, tidak semua peserta didik dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Seperti halnya membuka sesuatu yang seharusnya tidak perlu dibuka sebagai seorang peserta didik dan bermain game.

⁸ Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 1-2

Tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar seorang siswa yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal itu meliputi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani, sedngakn untuk faktor external meliputi faktor sekolah, keluarga, lingkungan dan faktor masyarakat.

Demi menunjang keberhaislan belajar mengajar, faktor-faktor tersebut diaharapkan mampu untuk memperhatikan bagaimana siswa menggunakan internet untuk kegiatan yang positif.

Perkembangan internet di Indonesia tidaklah terduga sebelumnya. Dari paparan bebarapa tahun yang lalu internet cuman dikenal sebagai kecil orang yang hanya mempunyai minat di bidang komputer. Namun, dalam tahun-tahun terkahir ini penggunaan jasa internet meningkat sangat cepat dan pesat.

Bahkan kalangan mayoritas sekarang sudah menggunakan internet, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua memanfaatkan adanya internet. Begitupun di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang dimana hampir semua siswa-siswi sudah menggunakan internet apalagi di dalam kondisi yang sekarang dengan diberlakukannya pembelajaran daring (dalam jaringan) yang itu semua siswa-siswi dituntut untuk bisa menggunakan internet demi berlangsungnya kegiatan mengajar. Saya rasa anak sekarang tidak ada yang tidak bisa menggunakan atau mengaplikasikan internet dan handphone yang itu semua sudah sipegnagnya mungkin dari waktu masih kecil seperti memakai handphone ayah atau ibunya atau kakaknya. Hal tersebut juga didukung dengan adanya pemberian paket data dari pihak sekolah kepada peserta didiknya demi agar terus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru terhadap murid. Dengan adanya fasilitas peket data akan dapat memudahkan siswa-siswinya dalam mencari materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya dna juga sebagai media membaca dan belajar untuk menambah wawasan dari arah lain.

Untuk menunjang kegiatan belajar mata pelajaran fiqih, siswa diharapkan bisa menggunakan internet yang dapat menunjang kegatan pembelajaran mata pelajaran fiqih. Agar dapat memperoleh pelajaran yang secara maksimal.

Dilihat dari uraian dan paparan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk menelaah dan mengkaji lebih lanjut lagi yang tertuang dalam judul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan berbagai masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.
 - b. Peneliti agar dapat menyumbangkan gagasannya yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

- b. Bagi Pendidik

Guru dapat mengembangkan dan dapat meningkatkan sistem yang digunakan untuk meningkatkan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon dan juga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru

dalam menentukan cara yang efektif untuk digunakan dalam pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar.

c. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memperoleh masukan dari peneliti tentang masalah pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar di sekolah tersebut.

d. Bagi Lembaga

Dari penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar. Selain itu juga akan memberikan manfaat kepada lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menambah koleksi perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa serta juga dapat menjadi bahan rujukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan yang khususnya di bidang pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar.

e. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat menjadi pelatihan yang berkenaan dengan penelitian pendidikan islam yang mampu menambah pengetahuan, wawasan dan juga dapat menambah pengalaman individu.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dapat menjadi bahan rujukan bagi yang akan meneliti selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara. Berikut hipotesis yang dirumuskan peneliti:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

a. Ada pengaruh positif antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon

2. Hipotesis Nihil (H_o)

a. Tidak ada pengaruh positif antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon

F. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa skripsi dan jurnal terdahulu, diantaranya:

1. Skripsi Winda Yuliana NIM 10616003621 tahun 2010 jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh pemanfaatan internet itu sendiri terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diterapkan di SMPN 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Yang membedakan adalah terdapat pada ruang lingkungannya. Dari penulis lebih menitik beratkan pada pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa. Karena penulis melihat banyak sekali siswa maupun guru yang memanfaatkan internet sebagai sarana pendukung pendidikan. Peneliti tersebut memakai metode angket dan dokumentasi saja dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

2. Jurnal ilmiah Rony Arpiyanto Ady dengan E-mail: Arpaditya12@yahoo.com yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Dan Media VCD Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Magister Pendidikan Ekonomi Program PASCASARJANA UNS”. Dalam jurnal ini membahas tentang pengaruh pemanfaatan dua media yaitu media internet dan media VCD yang ditinjau dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ekonomi yang mana diharapkan bahwa penggunaan media dapat memotivasi siswa dan itu dapat membuat siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan dan dapat berprestasi, jadi akan ada keterkaitan yang erat antara motivasi dan prestasi. Pada jurnal ini penulis menggunakan metode penelitian adalah penelitian eksperimen dan metode pengumpulan datanya menggunakan angket, instrumen tes yang mana aspek nilai tes yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah tes tulis, tes lisan, dan praktek.
3. Skripsi Samsul Arifin NPM 1211010098 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017. Dalam penelitian ini yakni memfokuskan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik statistik inferensial. Metode yang digunakan yakni meliputi: metode kuesioner/angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis yang digunakan yakni menggunakan teknik koefisien korelasi.

4. Skripsi Jauhar Abror Ahmad NIM 2811123115 tahun 2016 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 gondangan Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam skripsi ini memfokuskan pada pengaruh pemanfaatan teknologi internet terhadap prestasi belajar hanya saja didalam penelitian ini mengambil pada mata pelajaran PAI di sekolah tersebut. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif korelasional. Selanjutnya intsrumen penelitian yang digunakan yakni obeservasi, interview, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dahulu pernah dilakukan, dapat diketahui bahwasannya penelitian ini sangat berbeda. Dikarenakan pada penelitian kali ini peneliti fokus dengan membahas terkait dengan pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

Untuk memudahkan penyimpulan, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 1.1 Originalitas Penelitian

NO.	Nama Peneliti	Judul	Jenis	Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian
1.	Winda Yuliana	Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang	Skripsi	2010	Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Kecamatan	Penelitian ini fokus pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial di sekolah Menengah Pertama Negeri 4 sedangkan penelitian yang peneliti ambil adalah dalam

		Kabupaten Kampar			Tambang Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya Ho ditolak ”. Dengan kata lain semakin optimal siswa dalam memanfaatkan internet maka semakin tinggi prestasi belajarnya	hal agama yakni terkait mata pelajaran Fiqih kelas VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Pujon.
2.	Rony Arpiyanto Ady	Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Dan Media VCD Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Ditinjau Dari Motivasi Belajar	Jurnal Ilmiah	2011	Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pe manfaatn media internet dan media VCD terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak. Media internet menghasilkan prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak yang lebih baik	Peneliti ini fokus pada dua media yang akan digunakan sebagai variabel penelitian yaitu media internet dan media VCD yang mana ditujukan kepada presatsi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi, sedangkan

					dibandingkan dengan media VCD	penelitian yang peneliti ambil di skripsi ini yaitu hanya menggunakan satu media yakni hanya media internet yang mana itu mengarah kepada prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.
3.	Samsul Arifin	Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	Skripsi	2017	Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X (Pemanfaatan Media Internet) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) diperoleh hasil yang signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi	Dalam hal ini yang dapat membedakan antara penulis dan peneliti yakni terdapat pada mata pelajaran yang diambil dalam skripsi samsul arifin yang diambil dari mata pelajaran pendidikan agama islam itu sendiri karena instansi yang

					<p>belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dalam hal ini dibuktikan pada bilangan harga f hitung yang lebih besar dibandingkan F pada tabel.</p>	<p>diambil yakni dalam lingkup SMA (Sekolah Menengah Atas), berbeda dengan yang peneliti ambil yakni dalam mata pelajaran fiqih yang mana itu dalam instansi madrasah.</p>
4.	Jauhar Abror Ahmad	<p>Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidika Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Tahun Ajaran 2015/2016</p>	Skripsi	2016	<p>Adanya pengaruh positif bagi signifikan antara pemanfaatan teknologi internet terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam ranah kognitif, afektif dan psikomototirk</p>	<p>Yang membedakan yakni dalam penelitian ini memuat tiga aspek yang hendak diteliti yakni berupa ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yang mana itu dihubungkan kedalam pengaruh pemanfaatan teknologi internet terhadap prestasi belajar</p>

						pendidikan agama Islam.
--	--	--	--	--	--	----------------------------

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, supaya tidak melebar jauh dan hanya fokus pada permasalahan yang akan dibahas, dan juga memahami istilah-istilah serta batasan-batasan masalah yang ada, agar tidak terjadi kesalahan persepsi mengenai istilah. Berikut ini adalah definisi dan juga batasan istilah yang terkait dengan judul penelitian, yaitu:

a. Media Internet

Adalah sebagai media yang telah berkembang dan dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau juga dapat disebut dengan *e-learning* yaitu sebuah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan komputer sebagai sarana atau media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran.

b. Prestasi Belajar

Adalah sebuah hasil yang didapatkan dengan berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam seorang diri individu sebagai suatu hasil aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.⁹

Berdasarkan penegasan diatas, dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon” adalah pengaruh jaringan komputer yang bisa memberikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Fiqih dan juga adanya perubahan hasil prestasi belajar mata pelajaran fiqih dengan adanya pengaruh pemanfaatan media internet terhadap proses pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yaitu merupakan suatu pembahasan yang disusun secara sistematis dan teratur, tentang pokok-pokok permasalahan yang akan memberikan gambaran awal tentang suatu kajian serta suatu isi yang terkandung di dalamnya. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Kompetensi Guru Dan Prestasi Belajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal. 5

1. BAB I

Pendahuluan.dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, Sistematika Pembahasan.

2. BAB II

Kajian Teori. Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada studi kasus berdasarkan sumber yang relevan dengan pembahasan Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon

3. BAB III

Metode Penelitian Merupakan pembahasan metode penelitian yang pakai, dalam penelitian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data

4. BAB IV

Pada bab ini akan dibagi menjadi dua pembahasan yaitu, paparan data dan temuan penelitian. Paparan data berisi deskripsi singkat mengenai objek penelitian dan paparan hasil penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai BAB II dan menggunakan metode sesuai pada BAB III.

Sedangkan temuan penelitian berisikan tentang pola sederhana dari pemaparan hasil penelitian

Lalu akan menjadikan hasil dari penelitian yang berlokasi di MTs Mafatihul Huda Pujon, yaitu latar belakang objek, analisis data dan penyajian data yang terdiri dari Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon.

5. BAB V

Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang analisis penelitian. Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

6. BAB VI

Bab ini adalah bab terakhir dalam penelitian skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Internet

1. Pengertian Media Internet

Asal kata media berasal dari bahasa latin yaitu “Medius”, secara harfiahnya artinya pengantar atau perantara. Dalam bahasa arab, media adalah (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gearlach dan Ely (1971) sebagaimana yang telah dikutip oleh Azhar Asyad menyatakan bahwa bila dipahami media secara garis besar adalah materi, manusia dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh keterampilan, sikap dan pengetahuan.¹⁰

Media adalah salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan, sehingga dapat mengatasi perbedaan gaya belajar, motivasi atau minat, keterbatasan daya indera, intelegensi, letak geografis dan lain sebagainya. Sebuah proses pembelajaran akan mudah diserap jika media yang digunakan sangat cocok dengan materi yang disampaikan.

Menurut Hamalik telah mengatakan bahwa “media sebagai metode, alat dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pengajaran dan pendidikan di sekolah.”¹¹ Sedangkan menurut Marshall McLuhan, media adalah sebuah ekstensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa diperoleh beberapa gambaran secara umum mengenai media, yaitu merupakan alat atau benda yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi mengenai hal yang diajarkan yang dapat disaksikan kepada seseorang yang sedang diajarkan.

Mengenai internet yakni merupakan kata pendek dari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain¹³. Menurut Daryanto, internet adalah sebuah kumpulan yang luas dari jaringan komputer

¹⁰ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hal. 3

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1994) hal. 12

¹² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 246

¹³ Darna, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta: Mediakita, 2010) hal. 1

besar dan komputerkecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan *telekomunikasi* yang ada di seluruh dunia¹⁴.

Internet diluncurkan pertama kalinya oleh J.C.R Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan agustus 1982. Dengan berjalannya dan berkembangnya internet, banyak aktivitas yang dilakukan khalayak luas dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *m-banking*, *e-learning*, *e-goverment*. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah ketika siswa memanfaatkan jaringan internet seperti google yang digunakan untuk mencari informasi atau materi pelajaran tambahan sebagai penambah wawasan, jurnal dan lain sebagainya di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang dijembatani oleh media internet.

Sedangkan pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan yang sangat besar yang didalamnya terdapat milyaran bahkan triliunan data atau informasi berupa audio, teks, grafik ataupun animasi-animasi lainnya dalam bentuk elektronik. Semuanya dipastikan sangat bisa berkunjung ke perpustakaan besar tersebut dimana saja dan kapan saja dengan adanya jaringan internet tentunya. Dilihat dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang tepat, efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat seperti di dalam tempat pendidikan contohnya saat seperti ini, proses belajar mengajar menggunakan jarak jauh akibat adanya pandemi Covid-19 yang telah melanda negara kita dan bahkan negara-negara lainnya.

Jadi dari uraian diatas dapat kita pahami bahwasannya media internet adalah sebuah media yang dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan juga sebagai suatu teknologi untuk mengolah data yang didalamnya terdapat milyarah (bahkan triliunan) informasi atau data baik berupa grafik, audio ataupun teks dalam bentuk media elektronik yang dapat diinformasikan sebagai sumber belajar untuk proses belajar mengajar.

2. Manfaat Media Internet

Berikut ini rincian tentang manfaat media internet, baik siswa, guru maupun lembaga sekolah itu sendiri, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1) Sebagai sarana komunikasi

¹⁴ Daryanto, *Memahami Kerja Internet* (Bandung: Yrama Widya, 2004) hal. 9

- 2) Media untuk saling berukar informasi
- 3) Sarana pembelajaran secara online
- 4) Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan
- 5) Mempermudah mencari infromasi¹⁵

b. Bagi Guru

- 1) Mengecek peserta didik yang telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu
- 2) Lebih mudah melakukan bahan-bahan belajar yang menjadikan tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keimuan.
- 3) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada murid
- 4) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian yang berguna untuk meningkatkan waasannya karena waktu yang yang dimiliki cukup banyak.
- 5) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik atau bahkan pendidik juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, berapa lama suatu topik dipelajari, topik apa saja yang akan dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari kembali.
- 6) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.

c. Bagi Lembaga Sekolah

- 1) Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan gurubatau guru dengan murid dalam emmecahkan masalah pembelajaran
- 2) Tersedia bahan ajar yang telah tervalidasi sesuai dengan bdangnya sehngga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efisien dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan dan kelak akan menignkat dan berkembang.
- 3) Pengemabng isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok pembahasan.¹⁶

¹⁵ Habibullah Al Faruq, *Manfaat Internet Bagi Siswa atau Pelajar* (<http://www.habibullahurl.com/2015/02/manfaat-internet-bagi-siswa-atau-pelajar.html>, diakses pada 20 Januari 2021, jam 4.30 WIB

¹⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT. Buni Aksara, 2009) hal 212-214

3. Macam-macam Media Internet Pembelajaran

Media internet dapat mendukung suatu pembelajaran bermacam-macam, antara lain sebagai berikut:

a. Laptop/Notebook

Adalah perangkat canggih yang mempunyai fungsi seperti komputer tetapi yang membedakannya hanya di dalam bentuknya saja, laptop lebih praktis dapat dibawa kemana-mana karena beratnya yang ringan, bentuknya juga ramping dan daya listriknya dengan menggunakan baterai isi atau charger, sehingga sangat bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

b. Kamus Elektronik

Adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan berbagai antar bahasa.

c. MP4 Player

Adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat yang bisa memutar video ataupun musik dan juga game.

d. Deskbook

Adalah perangkat sejenis komputer yang mempunyai bentuk yang lebih praktis yaitu berupa CPU menyatu dengan monitor sehingga sangat memudahkan penggunaannya diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik yang terhubung ke steker karena tidak dilengkapi dengan adanya baterai pengisian atau charger.

e. PDA (Personal Digital Assistant)

Adalah perangkat sejenis komputer, dan bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan di dalam saku, walaupun begitu tetap mempunyai fungsi yang hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.

f. MP3 Player

Benda ini hampir sama dengan MP4, MP3 ini adalah perangkat yang dapat menyimpan data, hanya saja perbedaannya tidak bisa untuk memutar video ataupun game dan hanya bisa untuk memutar musik dan juga mendengarkan radio.

g. Flashdisk

Adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk universal serial bus. Mempunyai ukuran kecil dan beratnya sangat ringan sekali tetapi dapat menyimpan dalam jumlah besar.

h. Internet

Adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang mejangkau seluruh dunia

i. Komputer

Adalah perangkat hardware dan software yang dapat membantu dalam mengelola data menjadi informasi, mempunyai bentuk terpisahkan antara CPU dan Monitor dan masih menggunakan steker untuk daya hidupnya, dan bentuknya yang cukup besar dan memakan tempat.

4. Jenis-jenis Media Internet

a. Pembelajaran berbasis Web

Pembelajaran berbasis ini atau lebih populer dikenal dengan sebutan *web-based learning* (WBL) dapat diartikan sebagai aplikasi teknologi web dalam pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Arti sederhananya dapat dikatakan yaitu semua pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang hadir mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut dengan pembelajaran berbasis web.¹⁷

b. Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Model pembelajaran ini dirancang demi mengintegrasikan pembelajaran konvensional tatap muka, dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) melalui kerja dalam kelompok. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan dan merancang adalah sebagai berikut:

- 1) Program pendidikan demi meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di lingkungan kampus dengan memakai basis web. Idealnya dilakukan selama 5 – 10 bulan dan dibagi menjadi 5 tahap yakni tahap 1, 3 dan 5 dengan secara jarak jauh karena itulah dipilihlah media web sebagai alat komunikasi yang tepat dan mendukung. Sedangkan fase 2 dan 4 dengan secara konvensional tatap muka.
- 2) Menetapkan sebuah materi pelajaran pilihan. Pembelajaran secara tatap muka dilakukan dengan secara rutin setiap minggu pada minggu ke tujuh pertama. Setelah itu tatap muka dilakukan tiap 2 atau 3 minggu sekali. Kedua program

¹⁷ Rusman, *Op.Cit.*, hal. 283

tersebut disampaikan kepada peserta didik dengan berbagai macam kegiatan belajar secara kelompok.

c. Interaksi Tatap Muka dan Virtual

Teknologi web sekalipun memungkinkan pembelajaran dengan secara virtual secara penuh, akan tetapi kesempatan itu tidak dipilih. Komunikasi dengan secara langsung tatap muka masih sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini.

- 1) Perlunya pemberian pelatihan secukupnya dalam menggunakan komputer yang akan digunakan sebagai media komunikasi web kepada setiap siswa.
- 2) Diperlukannya forum untuk menjelaskan mekanisme dan maksud belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua siswa. Dari keberhasilan tersebut proses pembelajaran juga dibutuhkan oleh pemahaman siswa tentang mengapa, apa dan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.
- 3) Diperlukannya pemberian pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap peserta didik karena sangat diperlukannya komunikasi dan kompetensi secara baik.

Media internet mempunyai banyak sumber daya yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

- a. *Newsgroup*: untuk forum diskusi
- b. *E-mail*; digunakan untuk melakukan komunikasi atau tukar menukar surat elektronik
- c. *IRC (Internet Relay Chat)*: fasilitas yang akan memungkinkan pengguna melakukan dialog dalam bentuk tulis secara interaktif
- d. *Mailing List*: kelompok diskusi dengan menggunakan surat elektronik
- e. *Telnet*: alat atau fasilitas yang mungkin penggunaannya melakukan koneksi (*login*) dalam sistem komputer.
- f. *FTP (File Transfer Protocol)*: sarana untuk melakukan transfer berkas dari komputer lokal ke suatu komputer lain begitupun sebaliknya.
- g. *Gopher*: sebuah perangkat yang mungkin si pengguna untuk menemukan informasi yang terdapat pada server gopher melalui menu yang bersifat hierarkis.

- h. *Archie*: perangkat yang dapat digunakan sebagai pencarian berkas pada situs FTP
- i. *Veronika (Very Easy Rodent-Oriented Netwide to Komputer Archives)*: adalah merupakan kemampuan tambahan yang dipakai untuk melakukan pencarian berkas pada situs-situs gopher.
- j. *WAIS (Wide Area Information Servers)*: yakni sebuah perangkat yang digunakan untuk melakukan pencarian data pada internet yang dilaksanakan dengan menyebutkan nama basis data dan kata kunci yang akan dicarinya.
- k. *World Wide Web*: suatu sistem yang mungkin pengaksesan informasinya dalam internet melalui pendekatan *hypertext*.¹⁸

5. Fungsi Media Internet

Dalam merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, harus ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dari pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman ada tiga fungsi internet dalam pembelajaran yaitu:

a. Suplemen (Tambahan)

Disini siswa dapat bebas memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak memanfaatkannya. Dalam hal ini tidak akan ada kewajiban atau keharusan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik bagi siswa.

b. Komplemen (Pelengkap)

Diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang telah diterima peserta didik di dalam kelas yaitu dengan dijadikan sebagai program *reinforcement* (pengayaan) yang sifatnya remedi atau mengulang.

c. Substansi (Pengganti)

Seluruh bahan ajar, penugasan dan ujian ini sepenuhnya disampaikan melalui internet. Pendidik dan peserta didik yang terpisah, namun interaksi komunikasi dapat dilakukan setiap saat. Tidak memerlukan tatap muka baik keperluan belajar, ujian ataupun evaluasi karena semua proses pembelajaran dilakukan melalui fasilitas internet seperti *e-mail*, *chat room*, *buletin board* dan *online conference*¹⁹.

¹⁸ Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara) hal. 173

¹⁹ Rusman, *Op. Cit.*, hal. 296

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran tentunya tidak lepas dari suatu kelebihan yakni sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran tidak terbatas waktu seperti tatap muka biasa
- b. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik
- c. Akurat dan kekinian dalam materi pembelajarannya
- d. Dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
- e. Dilakukan secara interaktif

Adapun kekurangan dari media internet yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dapat bosan dan jenuh apabila tidak bisa mengakses informasi dikarenakan kurang adanya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup
- b. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada kemandirian dan motivasi belajar peserta didik
- c. Peserta didik merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi²⁰.

Teori Khusus yang berhubungan dengan topik yang dibahas

1. Model *Stimulus Respon* S – R

Model stimulus – respon (S-R) adalah model komunikasi yang paling dasar model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi. Khususnya yang beraliran behavioristik. Model tersebut menggambarkan hubungan stimulus – respon.²¹

Prinsip ini sebenarnya merupakan prinsip yang sederhana yaitu respon merupakan reaksi balik dari individu ketika menerima stimulus dari suatu proses komunikasi. Jadi, model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), syarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar, dan tindakan-tindakan akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Jadi kita bisa menganggap proses ini sebagai pertukaran atau perpindahan informasi atau gagasan. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikutnya.

²⁰ *Ibid*, hal. 307

²¹ Daddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 143

Model S – R mengabaikan komunikasi sebagai suatu proses, khususnya yang berkenaan dengan faktor-faktor manusia. Secara implisit ada asumsi dalam model ini bahwa perilaku (respons) manusia dapat diramalkan. Ringkasannya, komunikasi dianggap statis manusia berperilaku karena kekuatan dari luar (stimulus), bukan berdasarkan kehendak, keinginan atau kemauan bebasnya. Model ini lebih sesuai bila diterapkan pada sistem pengendalian suhu udara ahli-ahli perilaku manusia.

Berdasarkan uraian di atas maka dikatakan dengan penelitian ini maka prinsip *Stimulus Respons* (S-R) yaitu efek adalah reaksi khusus dirangsangkan khusus, dengan demikian dapat diharapkan atau diduga hubungan yang erat antara proses komunikasi verbal (lisan-tulisan) dan komunikasi secara nonverbal (isyarat-isyarat bahasa tubuh, gambar dan tindakan-tindakan tertentu). Dalam hal ini penelitian diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan informasi dalam media massa (internet) dengan reaksi (*respons*) tertentu dari perilaku.

Stimulus Respons (S-R) menjelaskan bahwa aksi-reaksi itu terjadi akibat adanya suatu proses komunikasi. Besar kecilnya *respons* yang terjadi tergantung kepada *stimulus* yang memberi.

2. Model Stimulus Organisme Respons (S – O – R)

Model S-O-R juga digunakan dalam penelitian ini. Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus Organisme Respons* yang di mana objek materianya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, Perilaku, kognisi, afeksi, opini dan konasi.

Prinsip dari teori ini merupakan prinsip yang sederhana yaitu dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan suatu kaitan efek antara pesan-pesan media massa dan reaksi *audience*, dapat juga dikatakan efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus respons, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

McQuail menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah:²²

- a. Pesan (*Stimulus, S*)
- b. Penerima (*Organisme, O*)

²² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006) hal. 275-276

c. Efek (*Respons, R*)

Menurut Burhan Bungin, prinsip ini merupakan dasar dari teori jarum *Hipodermik*, teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. Teori jarum hipodermik memandang bahwa sebuah pemberitaan media massa diibaratkan sebagai obat yang disuntikkan ke dalam pembuluh darah audience, yang kemudian audience akan bereaksi seperti yang diharapkan. Dalam masyarakat massa, di mana prinsip *stimulus-respons* mengansumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditunjukkan orang per orang. Kemudian sejumlah besar individu itu akan merespons pesan informasi ini. Penggunaan teknologi telematika yang semakin luas dimaksudkan untuk reproduksi dan distribusi pesan informasi ini sehingga diharapkan dapat memaksimalkan jumlah penerima dan *respons* oleh *audience*, sekaligus meningkatkan *respons* oleh *audience*.

Dikap merupakan bentuk respons yang dapat diamati. Respons atau perubahan sikap tergantung pada proses terhadap individu. Stimulus yang merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikasi dapat diterima atau ditolak, komunikasi yang terjadi dapat berjalan apabila komunikasi memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Sampai pada proses komunikasi tersebut memikirkannya sehingga timbul pengertian dan penerimaan atau sebaliknya.

Adapun terkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah:

- a. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam media internet
- b. Organisme yang dimaksud adalah siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon.
- c. Respons yang dimaksud adalah opini khalayak pembaca di kalangan Siswa MTs Mafatihul Huda Pujon.

Teori S-O-R menjelaskan pengaruh yang terjadi pada pihak penerima sebagai akibat dari komunikasi. Besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh itu terjadi, tergantung pada isis penyajian stimulus.

3. Teori User dan Gratification

Teori yang digunakan sebagai acuan dasar penelitian ini adalah teori *User and Gratification*. Berdasarkan sejarahnya, pendekatan *User and Gratification* dimulai pada awal dekade 1940-1950 an, para pakar melakukan penelitian mengapa khalayak terlibat dalam berbagai jenis perilaku komunikasi melalui media.

Teori ini milik Blumer dan Katz mengatakan bahwa pengguna media melainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain. Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *User and Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memasukkan kebutuhannya.²³

Pendekatan *User and Gratification* ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu.²⁴

Adapun keterkaitan model *User and Gratification* dalam penelitian ini adalah suatu proses pendekatan di mana kebutuhan siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTs Mafatihul Huda Pujon terhadap pesan-pesan yang ada di dalam media internet merupakan asas manfaat dan kepuasan.

Teori *User and Gratification* memandang individu sebagaimakhluk suprarasional dan sangat selektif. Yang jelas, dalam teori ini adalah perhatian bergeser dari proses pengiriman pesan ke proses penerimaan pesan.

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pendidik dalam suatu proses belajar mengajar pasti menginginkan agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan yang itu semua merupakan suatu perwujudan keberhasilannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

²³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Perseda, 2007) hal. 192

²⁴ Burhan Bungin, *Op.Cit.* hal. 284

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar dan dari setiap suku kata ini mempunyai arti masing-masing, prestasi merupakan hasil dari suatu usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai²⁵.

Dari pengertian prestasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dengan senang hati yang diperoleh dengan jalan ketekunan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu, tentunya prestasi tidak akan pernah didapatkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan apapun. Dalam hal ini untuk mendapatkan sebuah prestasi tentunya tidak semudah yang kita bayangkan, tentunya prestasi itu bisa didapatkan dan diraih dengan penuh perjuangan dan tantangan yang harus dihadapi demi mencapai prestasi yang diinginkan. Hanya dengan mempunyai rasa optimisme dan keuletan yang tinggi, hanya diri sendirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu, sangat wajar jika dalam mencapai prestasi tersebut harus dengan jalan keuletan kerja.

Belajar ini sendiri adalah tahapan berubahnya seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dan pengalaman dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa selama ia mengikuti kegiatan belajar baik perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan maupun keterampilan, dan umumnya prestasi belajar dalam dunia sekolah atau pendidikan diberikan dalam bentuk nilai (angka, kalimat atau huruf) yang diberikan seorang pendidik kepada peserta didik sebagai bentuk indikasi sejauhmana peserta didik tersebut dapat berkembang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Usman dan Setiawati bahwasanya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua faktor yakni faktor intern dan extern adalah sebagai berikut:

1) Faktor Extern (faktor yang berasal dari dalam)

a) Faktor keluarga

(1) Pendidikan keluarga (bagaimana cara orangtua mendidik anaknya dan juga adanya interaksi dari orangtua kepada anaknya, seperti

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 787

mendidik agar anak senang mdalam belajar, tidak bosan, tidak gampang jenuh. Dan jika hal ini dapat berjalan dengan baik dan benar maka hal ini dapat menignkatkan prestasi belajar anak tersebut.

- (2) Suasana rumah (karena suasana rumah yang ramai selalu tegang, sering bertengkar dapat mengganggu belajar anak sehingga anak kurang konsentrasi dan akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut)
- (3) Keadaan ekonomi (contohnya keadaan ekonomi yang kurang maka akan dapat menimbulkan kurangnya ketersediaan alat belajar, krangnya biaya dapat menimbulkan kemajuan belajar anak dan begitupun sebaliknya)

b) Faktor Sekolah

- (1) Cara penyajian pelajaran yang kurang baik seperti cara atau metode guru saat mengajar
- (2) Hubungan guru dan murid yang kurang baik, seperti murid kurang berminat kepada gurunya maka itu akan dapat mempengaruhi belajarnya
- (3) Hubungan antara siswa dengan siswa lainnya yang kurang baik
- (4) Standart pelajaran tidak sesuai dengan ukuran kemampuan anak
- (5) Alat-alat pelajaran disekolah kurang lengkap
- (6) Kurikulum yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajarnya sehingga menyebabkan kesulitan belajar yang nantinya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- (7) Waktu sekolah yang kurang efektif juga dapat menyebabkan hambatan siswa dalam belajar.

c) Faktor Masyarakat

- (1) Teman bergaul anak yang kurang baik dapat membawa akibat anak berperilaku kurang baik juga
- (2) Aktifitas dalam masyarakat
- (3) Corak kehidupan masyarakat seperti lingkungan tetangga yang kurang baik seperti mencuri, berjudi, malas dan lain sebagainya
- (4) Perlunya pengawasan orang tua saat adanya perkembangan media massa seperti tv, radio, bioskop, game.

2) Faktor Intern (faktor yang berasal dari dalam)

a) Kesehatan Jasmani (Fisiologi)

Hal ini berhubungan dengan kondisi fisik, hal ini merupakan suatu hal yang penting dalam proses penyerapan berbagai informasi, maka dari itu harus tetap menjaga kesehatan untuk penunjang prestasi belajar siswa agar dapat lebih baik

b) Kesehatan rohani (Psikologi)

(1) Intelegensi

Artinya sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Hal ini yang paling menonjol yaitu otak. Dalam proses belajar sudah pasti IQ yang baik juga memberikan efek yang besar terhadap penyerapan pelajaran yang lebih cepat dibanding dengan yang mempunyai IQ rendah, maka dari itu intelegensi berdampak pada prestasi belajar siswa.

(2) Sikap

Sebagai penunjang untuk kelangsungan pembelajaran yang dapat menimbulkan prestasi belajar yang baik.

(3) Bakat

Adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

(4) Minat

Minat seorang siswa akan muncul apabila siswa tersebut tertarik dengan pelajaran atau berkaitan dengan suatu yang ada pada pribadinya sendiri. Jadi langkah baiknya seorang pendidik untuk meningkatkan minat siswa untuk mempelajari setiap pengetahuan yang dipelajarinya dengan mempunyai keminatan yang tinggi.

(5) Motivasi

Adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang dapat mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi sangat penting bagi seorang siswa karena dengan mempunyai motivasi yang kuat siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dan begitupun sebaliknya.²⁶

²⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007) hal. 238-247

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwasannya beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni salah satunya adalah media pembelajaran. Disini media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses tersebut dapat lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan akan lebih termotivasi untuk melakukan belajar, karena belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman yang dilakukan.

Dalam menyampaikan dan memberikan pengalaman belajar seorang pendidik sangat memerlukan alat bantu atau disebut media yang menarik perhatian siswa serta dengan mudah bisa didapatkan, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa akan banyak manfaat dan kelebihan di media internet, diantaranya yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi, menjadi sumber dan bahan belajar serta pendukung manajemen pembelajaran.

Dengan demikian memberikan gambaran bahwa media internet akan memberikan banyak pengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

c. Indikator Prestasi Belajar

Dalam pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun yang demikian pengungkapan perubahan tingkah laku khususnya ranah rasa murid sangat sulit, karena hal ini disebabkan perubahan prestasi belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik itu yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (kedudukan).

Untuk memperoleh ukuran data dan prestasi belajar siswa adalah dengan cara mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Pengetian Fiqih menurut istilah adalah sebagaimana dikemukakan oleh para fuqoha' ialah:

1) Abdul Wahab Kholaf

الفقه هو العلم بالاحكام الشرعية العلمية المكتسب من ادلتها التفصيلية

“Fiqih ialah ilmu tentang hukum syara' yang bersifat praktis (amaliyah) yang diperbolehkan melalui dalil-dalilnya yang terperinci.”

2) Ahmad Bin Muhammad Dimiyati

معرفة الاحكام الشرعية التي طريقها الاجتهاد

“Mengetahui hukum-hukum syara' dengan menggunakan jalan ijihad.”

3) Wahbah Az-Zuhaili

الفقه هو العلم بالاحكام الشرعية العلمية المكتسب من ادلتها التفصيلية

“Fiqih ialah himpunan hukum syara' yang bersifat praktis (amaliyah) yang diperbolehkan melalui dalil-dalilnya yang terperinci”²⁷

Dari beberapa pengertian di atas, memberikan pengertian setiap fuqaha'. Pertama, fiqih dapat dipandang sebagai suatu ilmu yang didalamnya menjelaskan masalah hukum. Kedua, fiqih dipandangn sebagai suatu hukum, sebab di dalam keduanya tedapat kesamaan antara fiqih sebagai ilmu fiqih dan fiqih sebagai hukum. Artinya disini yaitu ketika dipandang sebagai ilmu maka dalam penyajiannya diungkapkan secara deskriptif, akan tetapi ketika ia dipandang sebagai suatu hukum, maka penyajiannya diungkapkan secara analisis induktif.²⁸

Semua ketentuan-ketentuan hukum baik yang ditetapkan melalui nash atau ijihad para mujtahid pada bidang yang tida ada nashnya, itu semua dinamakan fiqih.

b. Ruang Lingkup Fiqih

Fiqih merupakan hasil pemahaman yang mendalam yang tidak dapat dilepaskan dari teks dan konteks pada saat teks tersebut dipahami disesuaikan dengan sosio-kultural, dinamika dan perkembangan masyarakat pada saat fiqih tersebut ditetapkan sebagai hukum.

²⁷ Ahmad Mahalli, *Syarah Al-Waraqah* (Jakarta: Darul Kutub, 2009) hal. 9

²⁸ Muhammad Ma'sum Zainy Al-Hasymiy, *Sistematika Teori Hukum Islam* (Jombang: Darul Hikmah, 2008) hal. 12

Fiqh berarti “paham” yang menjadi kebalikan dari, dan sekaligus menjadi suplemen terhadap “ilm” (menerima pelajaran) terhadap Al-Qur’an dan Sunnah. “ilm” diartikan dengan menerima pelajaran, karena proses memperolehnya melalui riwayat penerimaan, seperti menerima esensi Al-Qur’an dan Sunnah. Penerimaan ini tidak melalui pemikiran atau pemahaman, namun melalui riwayat. Ini berbeda dengan memberi hukum terhadap suatu kasus dengan cara menafsirkan Al-Qur’an dan Sunnah.

Lalu ruang lingkup mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkungannya yaitu:

- 1) Fiqh Ibadah: norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (vertical)

Dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh. Ibadah mahdhoh adalah ajaran agama yang mengatur perbuatan-perbuatan manusia yang murni mencerminkan hubungan manusia dengan Allah SWT. Sedangkan ibadah ghoiru mahdhoh adalah ajaran agama yang mengatur perbuatan antar manusia itu sendiri.

- 2) Fiqh Muamalah: norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya (horizontal)

Norma-norma ajaran agama yang mengatur hubungan antar manusia ini sangat luas sehingga fiqh muamalah ini dibagi kedalam banyak bidang, yaitu:

- a) Fiqh Munakahat

Pengetahuan tentang norma-norma ajaran Islam yang mengurai tentang pernikahan sejak dari norma tentang melihat calon suami/istri, tata cara melamar (khitbah), mas kawin (mahat.shadaq), akad, nikah, wali, saksi, pencatatan nikah, perceraian (talak), iddah, hak nafkah bagi istri, hak mengasuh anak (hadhanah), hak dan kewajiban suami istri dan hal-hal lain yang berhubungan dengan suami istri.

- b) Fiqh Jinayat

Pengetahuan tentang norma-norma ajaran Islam yang mengatur mengenai tindakan pidana yang dilakukan seseorang terhadap orang atau lembaga lain, seperti melukai orang lain, menghina, memfitnah, mencuri, meminum minuman keras atau membunuh.

c) Fiqih Siyasat

Pengetahuan yang membicarakan norma-norma ajaran Islam yang berkaitan dengan pemerintah, misalnya tata cara memilih presiden dan wakil presiden, pemilihan anggota legislatif, pembuatan undang-undang yang mengatur kepentingan rakyat, dan lain sebagainya.

d) Fiqih Muamalat

Pengetahuan yang membicarakan norma-norma ajaran Islam yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang dilakukan masyarakat manusia, baik itu jual beli, hutang piutang, sewa menyewa, pinjam meminjam barang dan lain sebagainya.

c. Kajian Fiqih

Pemetaan kajian fiqh disini, dikemas dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Fiqih Madrasah Tsanawiyah dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

1) Kelas VIII Semester Ganjil

Tabel 2.1

KI dan KD Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyakini hikmah bersyukur 1.2 Menghayati hikmah sujud tilawah 1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa 1.4 Menghayati hikmah zakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur. 2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud tilawah 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa

	2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami ketentuan sujud syukur 3.2 Memahami ketentuan sujud tilawah 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa 3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
4. Mengelola, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Memperagakan tata cara sujud syukur 4.2 Meperagakan tata cara sujud tilawah 4.3 Mensimulasikan tata cara melaksanakan puasa 4.4 Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat

2) Kelas VIII Semester Genap

Tabel 2.2

KI dan KD Fiqih Kelas VIII Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umroh

	<p>1.2 Menyakini hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah</p> <p>1.3 Menyakini manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umroh</p> <p>2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang sedekah, hibah dan hadiah.</p> <p>2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan haram</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umroh</p> <p>3.2 Memahami ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>3.3 Menganalisis ketentuan halal dan haram makanan dan minuman</p>
<p>4. Mengelola, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umroh</p> <p>4.2 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik</p>

<p>dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	
---	--

Kerangka Berfikir

Menurut sugiyono, ‘Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁹

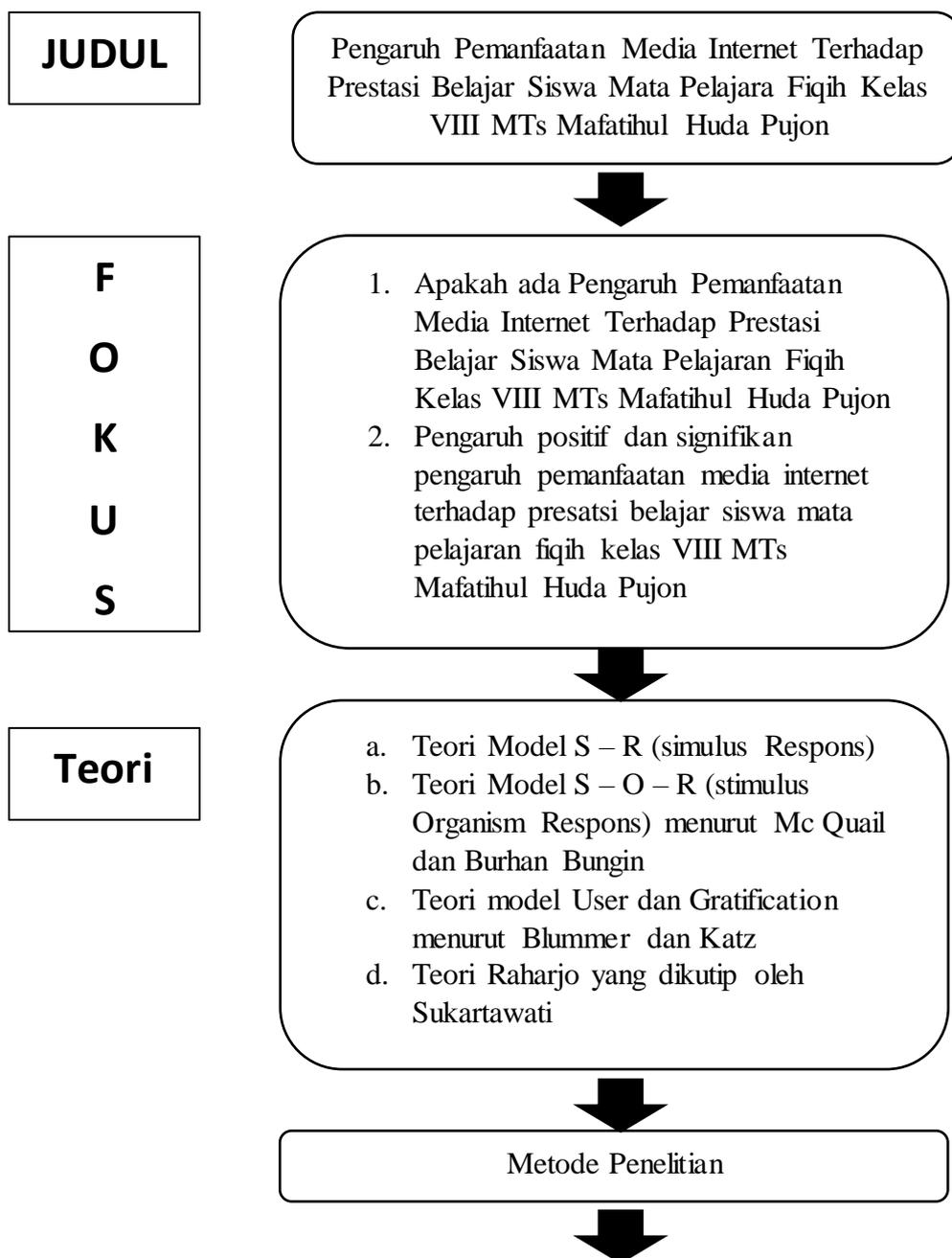
Tertaut pada teori jarum hipodermik yang mana ini menurut Burhan Bungin memandang bahwa sebuah pemberitaan media massa diibaratkan sebagai obat yang disuntikkan ke dalam pembuluh darah audience atau siswa. Pesan informasi dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas, sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu bukan ditujukan orang per orang. Kemudian sejumlah besar individu ini akan merespon pesan informasi itu. Memaksimalkan jumlah penerima dan sekaligus meningkatkannya.

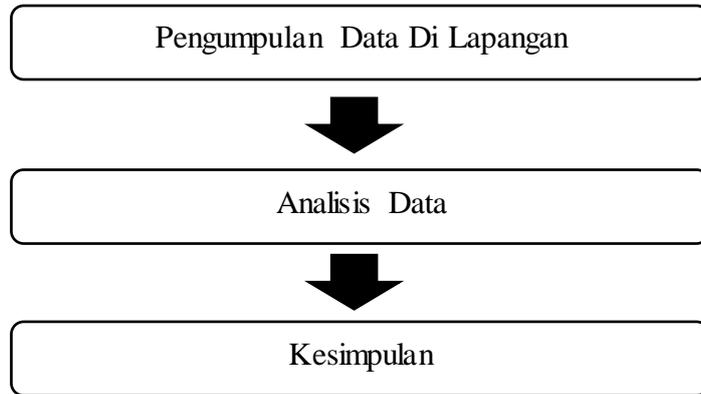
Dalam hal ini, tujuan proses pembelajaran adalah supaya sebuah sub konsep materi yang dipelajari dapat dikuasai oleh semua siswa, sehingga siswa tersebut akan dapat memperoleh prestasi belajar yang sangat memuaskan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Dan dari salah satu faktor yang sangat atau paling berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang mana itu meliputi strategi, metode dan media. Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran turut ambil bagian dalam menentukan penggunaan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Media yang dipakai guru dalam proses pembelajaran adalah media yang mudah didapatkan dengan cepat dan efektif dalam belajar. Media internet sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, seperti halnya berbagai informasi materi pelajaran, serta memudahkan guru dan siswa untuk menemukan berbagai referensi dengan cepat serta memudahkan komunikasi

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 60

antara guru dan siswa, baik disekolah maupun diluar sekolah sekalipun. Selain itu banyak fitur dan fasilitas dari internet yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran diantaranya yaitu *Browsing, Chatting, Newsgroup* dan ada banyak lagi. Dengan demikian media internet sangat membantu kegiatan pembelajaran dan akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada pola hidup yang serba cepat, maka apabila dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi yang ada maka kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan akan sangat tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan media internet maka akan semakin baik prestasi belajar siswa dan begitupun sebaliknya semakin rendah pemanfaatan media internet maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.





Gambar 2 Angket Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Pujon yang beralamat di Jl. Diponegoro No.1 Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum yang telah terakreditasi A. Peneliti mengambil subjek penelitian pada mata pelajaran fiqh kelas VIII dimana di madrasah ini terdapat dua kelas yakni kelas VIII A dan VIII B di MTs Mafatihul Huda. Kemudian data-data mengenai penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa subjek yaitu guru mata pelajaran fiqh di kelas VIII MTs Mafatihul Huda, kepada sekolah, waka kurikulum dan juga beberapa siswa.

Peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di sekolah ini salah satunya adalah antara masalah dalam judul saya dengan keadaan di sekolah tersebut sangat sesuai yakni tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran fiqh, dengan ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dalam pemanfaatan media internet dengan prestasi siswa mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Mafatihul Huda Pujon.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, memabngun fakta, menunjukkan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, meramal dan menaksir hasilnya.

Dalam pendekatan ini gejala yang akan diteliti oleh peneliti dengan menggunakan angka-angka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai penyajian datanya yang disertai table, grafik, bagan gambar dan tampilan lainnya yang mendukung adanya penelitian tersebut.

Dan jenis penelitian disini adalah deskriptif korelasional, yaitu emrupakan metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:

1. Mencari bukti dengan berdasarkan pada hasil pengumpulan data apakah data tersebut terdapat hubungan antara variabel atau tidak
2. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.

3. Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan anatar variabel merupakan hubungan yang berarti atau signifikan, atau hubungan tidak berarti atau tidak signifikan.

Jadi pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. terdapat variabel yaitu media internet (X) dan prestasi belajar (Y).

C. Variabel penelitian

Dalam hal ini variable penelitian dalah semua yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut lalu kemudian ditariklah kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel untuk sebagai acuan dalam pengamatan penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel ini disebut dengan variabel pengaruh atau independet variabel atau biasanya dengan diberi lambang variabel X adalah variabel yang apabila dalam sebuah waktu berada bersamaan dalam variabel lain, maka variabel lain diduga akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Internet (X).

2. Variabel Terikat

Variabel ini Disebut juga dengan variabel tergantung atau dependent variabel atau biasanya dengan diberi lambang varabel Y adalah variabel yang dapat berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel Terikat ayng ada dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar. Dengan menggunakan nila raport.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa ataupun benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan terencana juga menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian³⁰ populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon yang berjumlah 60 peserta dimana terbagi menjadi 2 yakni kelas VIII A berjumlah 31 siswa dan VIII B berjumlah 29 siswa.

³⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal.53

2. Sampel

Adalah sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan sebagai ini yakni apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Lalu menggunakan sampel ini yaitu apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Diambil Berjumlah 47 peserta di kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adalah hasil penulisan atau pencatatan dari suatu fakta, baik itu berupa huruf, symbol dan angka. Dalam hal ini data dibedakan menjadi dua yaitu data intern adalah data yang didapat atau bersumber dari dalam suatu lembaga atau instansi dan sedangkan data extern adalah data yang diperoleh dari luar instansi. Hal ini data extern terbagi lagi menjadi dua jenis yaitu data primer (data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, biasanya didapat dengan cara wawancara dan kuesioner yang diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian) dan data skunder (data yang tidak langsung dikumpulkan, dan biasanya tersusun berbentuk dokumen seperti contoh: profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah dan lain sebagainya)

2. Sumber Data

Adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Hal ini diklasifikasikan mejadi 3 tingkatan, yaitu:

a. Person

Yaitu sebuah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, yakni sumber tersebut dalah kepala sekolah, guru dna guru yang berada pada lokasi penelitian.

b. Place

Yaitu sebuah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, sumber ini dengan wujud seperti ruangan, aktivitas, keadaan sekolah atau seperti yang lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

c. Paper

Yaitu sebuah sumber data yang menyajikan tanda-tanda seperti huruf, gambar, angka atau juga simbol-simbol lainnya, sumber ini bisa didapatkan dengan mengumpulkan dokumentasi seperti nilai, arsip dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian menyusun instrumen penelitian ini langkah yang sangat penting karena instrumen ini mempunyai fungsi yang mana yaitu menjadi alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan, instrumen ini juga sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sebuah data agar apa yang dikerjakannya dalam meneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dan lebih cermat, lengkap dan juga sistematis sehingga data lebih mudah diolah.

Dari penjelasan di atas maka berikut adalah instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah:

1. Observasi

Merupakan sebuah instrumen yang mana itu dilakukan sebelum penelitian, atau dengan kata lain sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya.

2. Interview

Sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dan digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar yang berhubungan dengan topik penelitian.

3. Angket (kuesioner)

Instrumen ini adalah yang akan diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah seorang yang menjadi pelaku pembelajaran (penuntut ilmu).

Dalam hal ini instrumen angket ini adalah alat pengumpulan data yang isinya adalah beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan berupa jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atau menjawab sendiri tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar yang selama ini mereka jalani dalam proses belajar.

4. Dokumentasi

Yakni sebuah instrumen yang mencatat, menerima laporan yang telah tersedia. Dan juga menjadi sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber-sumber dari tulisan atau karangan, buku, undang-undang dan lain sebagainya.

Dan dalam pencarian instrumen dokumen ini akan lebih mudah karena sudah ada sebelum kita melakukan penelitian dan apakah sudah tersedia di sekolah. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data peserta didik dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS).

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Terikat: Prestasi Belajar	Nilai Raport	Dokumentasi	Teks
2.	Variabel Bebas: Pemanfaatan Media Internet	Peserta Didik	Angket	Angket

Tabel 3.2

Kisi-kisi sumber data, metode pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data

No	Variabel Penelitian	Deskriptor	No. Item Soal	Jmlh
1.	Variabel Terikat (Prestasi Belajar Siswa)	Aspek kognitif diambil dari nilai Raport		
2.	Variabel Bebas (Pemanfaatan Media Internet)	1. Siswa aktif belajar	1,2	2
		2. Siswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet	3	1
		3. Kemampuan belajar siswa dapat berkembang lebih pesat	4	1
		4. Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi tidak terbatas	5,6	2
		5. Melatih kemampuan berkomunikasi siswa dan berdiskusi siswa di samping melatih kemampuan motorik siswa dalam hal pemanfaatan dan penggunaan media internet	7,8	2
		6. Mudah dilakukan, baik bagi siswa maupun bagi guru	9	1

		7. Cenderung menyenangkan	10	1
		8. Terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan media internet teknologi informasi	11,12	2
		9. Peluang siswa mengakses atau mengunduh dari situs-situs yang kurang baik menjadi cukup besar, seperti situs porno, anarkis, kriminal dan kekerasan seksual lainnya.	13,14	2
		10. Cenderung melemahkan siswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar terutama yang mengandung unsur motorik seperti menulis, berhitung atau berolahraga.	15,16	2
		11. Melatih siswa untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste	17,18	2
		12. Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan banyak kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga	19	1
		13. Sering kali siswa menjadi kecanduan (ingin lagi dan lagi).	20	1
			Jumlah	20 Soal

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yakni dari sampel penelitian dan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Metode atau teknik pengumpulan data ini adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Jika tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti ini tidak akan mendapatkbn data yang memnuhi standart dari yang telah ditetapkan.³¹

Teknik pengumpulan data yang dilakuka peneiliti ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini adalah sebuah pengamatan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lembaga sekolah dan melihat bagaimana kegiatan ataupun suasana di sekolah atau madrasah.

2. Interview

Kata lain adalah wawancara atau kuisisioner lisan, pada interview peneliti bertemu dengan guru Fiqih dan melakukan wawancara dengan narasumber.

3. Angket (kuisisioner)

Dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk diisi dan dijawab yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, metode ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap presatsi belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

Dalam hal ini angket atau kuisisioner dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:³²

b. Angket Langsung Terbuka

Adalah sebuah daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.

c. Angket langsung Tertutup

Adalah sebuah angket yang dirancang untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden individu, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dan telah terpampang pada angket tersebut.

c. Angket Tidak Langsung Terbuka

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 224

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Perdana Media, 2013) hal. 13

Adalah sama dengan ciri-diri dari angket terbuka, dan disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

d. Angket Tidak Langsung Tertutup

Angket ini adalah untuk merekam data mengenai apa yang diketahui responden seputar objek dan subjek tertentu, kemudian data tersebut tidak mengenai diri responden yang bersangkutan. Disamping jawaban telah tersedia sehingga responden hanya tinggal memilih mana yang sesuai untuk dipilih.

Angket yang akan dipakai atau digunakan oleh peneliti adalah berupa angket langsung tertutup dikarenakan dari pengertian di atas sudah dijelaskan bahwasanya angket ini digunakan untuk merekam informasi yang dialami responden sendiri dan jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Skala pengukuran angket ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* dengan bentuk checklit atau pilihan ganda dengan alternatif yang berbeda. Dalam hal ini skala likert adalah sebuah suatu skala psikomotorik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.³³

Kemudian teknis pemberiannya adalah angket memotivasi siswa dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan bersifat tertutup yaitu jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih dan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang sudah tersedia. Dalam penyusunan angket telah ditetapkan indikator yang akan dijadikan dasar dalam menyusun dalam angket dengan alternative sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi skor 3, Ya
- 2) Jawaban B diberi skor 2, kadang-kadang
- 3) Jawaban C diberi skor 1, Tidak

Perskoran tersebut digunakan untuk pernyataan yang bersifat positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan perskoran sebaliknya.

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan peneliti. Teknik ini

³³ Wikipedia, "Skala Likert" (https://.wikipedia.org/wiki/skala_likert, diakses pada 20 Januari 2021 jam 4.30 WIB)

digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variable bebas yaitu Pengaruh Pemanfaatan Media Internet yang ditujukan kepada siswa dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar yang diambil dari nilai raport

Teknik angket tersebut dapat mengetahui seberapa pengaruhnya pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar, yang dapat dilihat dari data atau jawaban siswa setelah mengisi angket tersebut.

4. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai suatu yang berupa variabel berupa catatan, buku, transtip, surat kabar, majalah. Noturtilen rapat, prasasti, agenda, lengger dan lain sebagainya³⁴.

Dalam metode ini demi untuk mendapatkan data seperti data yang mendukung lebih lanjut yakni data-data sekolah yang berupa sejarah sekolah atau madrasah, kepegawaian, data siswa dan visi misi sekolah atau madrasah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menganalisis penelitian, data tentang penelitian ini menggunakan uji data penelitian. Sebagaimana yang telah dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktikan hipotesis.

Karena sebab itu, benar atau tidak sebuah data sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian. Sedangkan tidaknya suatu data tergantung baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memnuhi dua persyaratan pentign yakni validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas adalah “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid maka akan dapat menghasilkan data yang valid juga. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah terdiri dari dua bagian yakni validitas internal dan validitas external.

Instrumen yang baik harus memnuhi syarat validitas dan reliabilitas yang rendah. Rendah tingginya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 274

Angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pemanfaatan media internet dan prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport kelas VIII Ujian Tengah Semester, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angka tersebut.

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument adalah:

- 4) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya.
- 5) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
- 6) Memeriksa kelengkapan data
- 7) Membuat tabel untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 8) Menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi product moment untuk setiap butir.
- 9) Membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika r hitung $>$ atau $= r$ tabel maka butir dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir dikatakan tidak valid.

Hasil dari uji coba angket penelitian dilampirkan beserta dengan hasil uji coba angket pengaruh pemanfaatan media internet, dan prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport kelas VIII dengan menggunakan rumus product moment:

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{(N\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = T hitung

X = skor-skor pada item ke-1

Y = jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = banyak responden

Hasil uji validitas yang telah dilakukan sebagaimana terlampir pada tabel, sebanyak 20 butir pertanyaan tentang pengaruh pemanfaatan media internet dan

tentang prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport pernyataan dinyatakan valid dengan interpretasi sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas

Dapat dikatakan reliabel adlaah apabila instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Penguji reliabilitas dilakukan secara internal dan eskternal. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada dalam instrument dengan teknik tertentu. Sedangkan secara external pengujian dilakukand engan test-retest (stability), equivalent dan gabungan keduanya.

Reliabilitas berkenaan dengan drajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu, berbeda dalam objek yang sama, menghasilkan data yang sama, dalam penelitian ini data yang digunakan telah diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha:

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total.

3.1 Gambar rumus Alpha

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif apabila semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya dalah melakukan analisis data. Analisis data adlaah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjadabrkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat keismgulan sehingga akan lebih muda dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan akan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena itu kedua datanya bergejala nominal, maka penguji melakukan chi kuadrat (chi square).

Uji validitas menggunakan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut³⁵

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.⁵⁴

3.2 gambar rumus Chi Kuadrat

Untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi dan korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien kontingensi. Koefisien kontingensi dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C= koefisieni kontingensi

X^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

N= banyaknya subyek³⁶

³⁵ Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) hal. 250

³⁶ *Ibid.*, hal. 253

J. Prosedur Penelitian

Penulis atau peneliti disini menempuh tahapan-tahapan penelitian supaya dapat memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan ini adalah seperti berusaha mendalami masalah sesuai judul yang telah disetujui oleh ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam mendalami masalah tersebut, penulis melakukan cermatan teori-teori yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan artikel-artikel ilmiah yang diakses dari webste.

2. Tahap Penyelesaian Administrasi Surat

Dalam hal ini adalah yang diperlukan dalam penelitian, baik surat kepada pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditujukan kepada MTs Mafatihul Huda Pujon yang disahkan oleh ketua UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dengan 4 teknik yaitu wawancara, observasi, angker dna dokumentasi. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut untuk menenukan apakah data yang didapatkan sudah cukup atau masih kurang.

4. Tahap akhir penelitian

Tahapan ini peneliti menyusun laporan penelitian terkait fenomena yang sudah diteliti dan didapatkan dari MTs Mafatihul Huda.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Umum MTs Mafatihul Huda Pujon

Madrasah ini berdiri pada tahun 1981 yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pujon. keberadaan Pondok Pesantren akan lebih memudahkan bagi siswa-siswi yang ingin juga menimba ilmu dipesantren sehingga siswa mampu dalam ranah bidang keilmuan baik agama maupun secara umum.

1. Profil MTs Mafatihul Huda Pujon

Nama Sekolah	: MTs. Mafatihul Huda
NIS	: 585
NSM	: 121 235 070 112
Propinsi	: Jawa Timur
Alamat	: JL. Diponegoro No.01
Desa	: Madiredo
Kecamatan	: Pujon
Kabupaten	: Malang
Kode Pos	: 65391
Telepon	: 085101332099/085100575062
Status Sekolah	: SWASTA
Akreditasi	: TERAKREDITASI B
Surat Keputusan / SK	: Nomor : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017
Penerbit SK	: BAN-S/M
(ditanda tangani oleh)	: Ketua BAP-S/M Propinsi
Tahun berdiri	: 1984
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 1200 M
Lokasi Sekolah	: Dataran Tinggi (Pegunungan)
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 5 KM
Jarak Ke Pusat Kabupaten	: 29 KM

Terletak Pada Lintasan : Pedesaan

Jumlah Keanggotaan Rayon : 18

Organisasi Penyelenggara : Anggota

2. Profil Kepala Sekolah MTs Mafatihul Huda Pujon

Nama : H. MUHYIDDIN AMINULLOH, S.PdI, M.PdI

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 14 Desember 1975

Pendidikan Terakhir : S 2

Jurusan : Manajemen Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah

Alamat : RT. 017/02 Desa Madiredo

Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang

Tlp/HP. 085100575062/ 081334102315

3. Struktur Organisasi MTs Mafatihul Huda Pujon

Kepala : H. Muhyiddin Aminulloh, M.Pdi

Waka Kurikulum : Dwi Ratna Kusumawati, S.Pd

Waka Kesiswaan : Mudjahidin, Ba

Waka Sarpras : Abdur Rochim, A.Ma

Bendahara : Abdur Rochim, A.Ma

Kepala Tu : Siti Muthofiyah

Guru : Dra. Rahayu Sholicha

Endang Erawati Khoridah, M.Pd

Istiah, M.Pd

Hadi Susanto, S.Pd

Muali, Mm

Dra. Suma'iyah

Roudlotun Ni'mah, S.Pd

Lailatulmaghfiroh, S.Pd

Bambang Lutfiyanto, S.Pd

Aris Maulana, S.Si

Novi Yuniasari

Dina Vitarika Sari, S.Pd

Afri Cahyani, S.Pd

Aliyul Murtadlo, S.Pd

Rini Budiasih

Roichatul Dian Andriani

Ilham Zulkarnain

4. Visi dan Misi MTs Mafatihul Huda Pujon

a. Visi MTs Mafatihul Huda Pujon

“ TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG BERTAQWA, BERAKHLAQUL KARIMAH DAN UNGGUL DALAM PRESTASI. “

b. Misi MTs Mafatihul Huda Pujon

- (1) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
- (2) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- (3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- (4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- (5) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- (6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan Stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- (7) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

5. Tujuan MTs Mafatihul Huda Pujon

a. Tahap I Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan.

- 1) Meningkatkan pengalaman slogan SSIPS (Senyum, Salam, Infaq, Puasa, Shalat) pada seluruh warga Madrasah.
- 2) Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan.
- 3) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di MA/SMA favorit
- 4) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.

b. Tahap II Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan.

- 1) Meningkatkan prestasi tim Matematika, IPA, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan LKTI yang mampu bersaing di tingkat KKM dan Kabupaten.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- 4) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas lebih baik diantara lembaga pendidikan yang lain di Kabupaten Malang.

6. Lain-Lainnya

a. Keadaan Siswa

Tabel 4.1

Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

No	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	VII	34	29	53
2.	VIII	36	31	67
3.	IX	24	26	50
JUMLAH				180

b. Keadaan Guru Dan Karyawan

Tabel 4.2

Data Guru Dan Karyawan MTs Mafatihul Huda
Tahun Pelajaran 2020/2021

IJAZAH	JUMLAH		JUMLAH
	GTY	GTT	
S 2	1	2	3
S 1	9	2	11
D 2	1	-	1
SLTA	3	-	3
JUMLAH	14	4	18

c. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MTs Mafatihul Huda Pujon

Jenis sarana dan prasarana	Ukuran	jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat

Ruang Kepala Madrasah	8 x 9	1	1	-	-
Ruang Guru	5 x 6	1	1	-	-
Ruang Tata Usaha	4 x 4	1	1	-	-
Ruang Kelas	8 x 9	8	6	2	-
Ruang Perpustakaan	8 x 9	1	1	-	-
Ruang Kantin	5 x 8	1	-	1	-
Gudang	3 x 6	1	-	1	-
Mushola	8 x 9	1	1	-	-
Laboratorium Komputer	8 x 9	1	1	-	-
UKS	3 x 5	1	-	1	-
Toilet Guru	3 x 6	2	2	-	-
Toilet Siswa	3 x 6	6	3	3	-
Dapur	2 x 4	1	-	1	-

d. Keadaan Orang Tua Siswa

1) Pekerjaan

Tabel 4.4
Keadaan Pekerjaan Orang Tua Siswa

PEKERJAAN	JUMLAH	KETERANGAN
PNS	2 %	-
TNI/POLRI	2 %	-
KARYAWAN SWASTA	8 %	-
PETANI	60 %	-
WIRAUSAHA	8 %	-
LAIN – LAIN	20 %	-
JUMLAH	100	-

2) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5
Tabel Keadaan Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Tidak Tamat SD	13 %	-
SD	59 %	-
SLTP	16 %	-
SLTA	12 %	-
Perguruan Tinggi (PT)	0 %	-

JUMLAH	100 %	-
---------------	--------------	---

B. Paparan Data

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang dijelaskan yaitu data tentang pengaruh pemanfaatan media internet dan data prestasi belajar Fiqih. Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Data Tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Internet

Bedasarkan angket yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 47 kelas VIII A dan VIII B pada tanggal 7 April 2021 maka Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi skor 3
- 2) Jawaban B diberi skor 2
- 3) Jawaban C diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasi kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih. Penulis menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 47 peserta didik yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil Kuesioner (Angket) Pengaruh Pemanfaatan Media Internet

No	Nama	Skor Item Soal																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adelia Agnes Novitasari	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	35
2	Adinda Indi Az Zahra	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	42

3	Aditya Hidayatul Kholiq	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	43
4	Ainia Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	45
5	Alfa Nur Himaya	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
6	Alfi Jauharotul K	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	43
7	Alia Afdalina	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50
8	Alya Nurfitriyah	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1	1	1	39
9	Andika Riski Ramadani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	47
10	Anggie Kinnasih	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	43
11	Anisa Putri Nabila	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	38
12	Arjun Fadhillah	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	40
13	Azmy Wulan Ramadhani	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
14	Cesileiya Kadesha Madewi	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	49
15	Devina Yuansyah	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	42
16	Fatimah Salsabila	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	37
17	Feri Irfansyah	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	38
18	Fina Mambaul Fauziah	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	48
19	Fitri Natasya	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	43
20	Friska Maulidia	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	37
21	Hafis Al-Ulya	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	45
22	Hani Nadzif Zidan	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	41
23	Irsal Ahil	2	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	42
24	Isnaini Ainul	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	49

	Mukaromah																					
25	Khoridatul Bahiyah	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3	36
26	Layyusma 'A Aibi	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	44
27	Linda Aprilia	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	40
28	Lutfiah Anggun Z	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	39
29	M. Afifatur Rizky	2	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	41
30	M. Fardan Azril Hamdani	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	3	1	39
31	M. Rafi Maulidan	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	38
32	Mochamad Afiful Minal	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	1	39
33	Mona Ratulia Amelina	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	39
34	Muhammad Andre Wahyu P	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	42
35	Muhammad Yusuf Al - Ghifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	35
36	Nasikhatul Nikmatur R	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	42
37	Qoriatul Fadhilah	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
38	Regita Cahyani	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	1	2	44
39	Rico Arya Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	38
40	Rifalatus Syairiyah	1	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	43
41	Riska Lujia Sari	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	41
42	Rizka Kusuma Wardana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	3	2	51
43	Roynaldo Jisindo Biogestelo	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	40

44	Sabrina Naella Rasya	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	35	
45	Shelia Vista Aulia	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	38	
46	Widya Dwi Lestari	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	43	
47	Wildan Wahyudan Ramadhani	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	41	
Jumlah				1	1								10	10		12		11	10	12	10	19	
		90	87	8	8	5	8	8	94	90	89	92	2	8	83	1	98	3	3	3	3	1	58

Sumber. Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{51 - 35 + 1}{3} = 5,6 / 6$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pengaruh Pemanfaatan Media Internet

No.	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	47 - 52	Baik
2	41 - 46	Cukup
3	35 - 40	Kurang

Sumber. Data Primer.2021

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka penulis akan mengategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

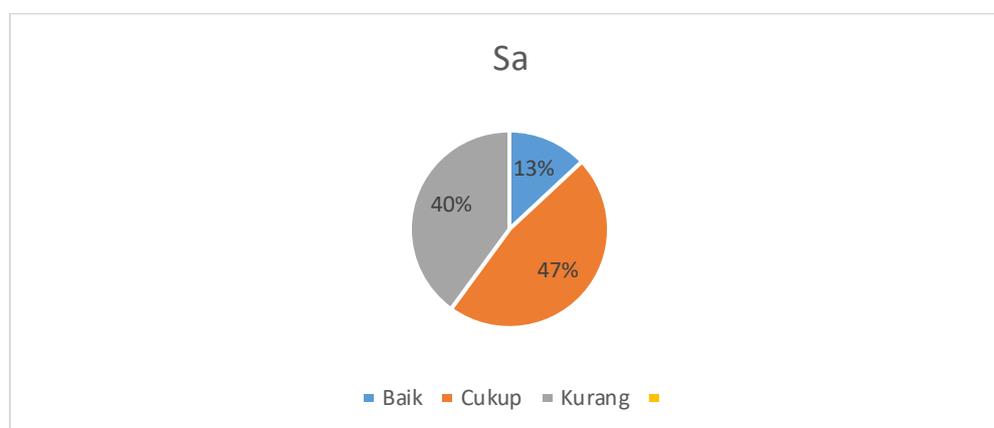
Tabel 4.8
Interval Kelas Data Kuesioner (Angket)

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Presentase
1	47 - 52	6	Baik	13%
2	41 - 46	22	Cukup	47%
3	35 - 40	19	Kurang	40%
Jumlah		47		100%

Sumber. Data Primer diolah.2021

Gambar 4.1

Diagram Pie Pengaruh Pemanfaatan Media Internet



Berdasarkan data di atas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 13% ber kriteria baik, sebanyak 22 peserta didik atau 47% ber kriteria cukup dan 19 peserta didik atau 40% lainnya ber kriteria kurang.

2. Analisis Data Prestasi Belajar

a. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon

Adapun hasil belajar peserta didik diambil dari nilai raport UTS (Ujian Tengah Semester) peserta didik kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. data nilai raport tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Nilai Raport UTS Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Responden	Nilai
1	Adelia Agnes Novitasari	84
2	Adinda Indi Az Zahra	80

3	Aditya Hidayatul Kholiq	85
4	Ainia Ramadhani	80
5	Alfa Nur Himaya	84
6	Alfi Jauharotul K	86
7	Alia Afdalina	84
8	Alya Nurfitriyah	87
9	Andika Riski Ramadani	76
10	Anggie Kinasih	86
11	Anisa Putri Nabila	80
12	Arjun Fadhillah	83
13	Azmy Wulan Ramadhani	82
14	Cesileiya Kadesha Madewi	88
15	Devina Yuansyah	84
16	Fatimah Salsabila	88
17	Feri Irfansyah	80
18	Fina Mambaul Fauziah	88
19	Fitri Natasya	84
20	Friska Maulidia	85
21	Hafis Al-Ulya	79
22	Hani Nadzif Zidan	82
23	Irsal Ahil	82
24	Isnaini Ainul Mukaromah	87
25	Khoridatul Bahiyah	85
26	Layyusma 'A Aibi	88
27	Linda Aprilia	89
28	Lutfiah Anggun Z	85
29	M. Afifatur Rizky	80
30	M. Fardan Azril Hamdani	84
31	M. Rafi Maulidan	79
32	Mochamad Afiful Minal	76
33	Mona Ratulia Amelina	80
34	Muhammad Andre Wahyu P	82
35	Muhammad Yusuf Al - Ghifari	76
36	Nasikhatul Nikmatur R	88
37	Qoriatul Fadhilah	80
38	Regita Cahyani	84
39	Rico Arya Ramadhani	86
40	Rifalatus Syairiyah	82
41	Riska Lujia Sari	87
42	Rizka Kusuma Wardana	84
43	Roynaldo Jisindo Biogestelo	76
44	Sabrina Naella Rasya	87
45	Shelia Vista Aulia	80
46	Widya Dwi Lestari	84
47	Wildan Wahyudan Ramadhani	87

Sumber. Data Hasil Research Yang Diambil Dari Nilai Raport MTs Mafatihul Huda Pujon 2020/2021

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data prestasi belajar Fiqih ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{89 - 76 + 1}{3} = 4$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabe 4.10

Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Presentase
1	86 – 90	14	Baik	30%
2	81 – 85	19	Sedang	40%
3	76 – 80	14	Cukup	30%
Jumlah		47		100%

Sumber. Data Primer diolah. 2021

Berdasarkan data diatas, dapat penulis uraikan bahwa sebanyak 14 atau 30% peserta didik tergolong kategori mendapatkan nilai yang baik, sebanyak 19 atau 40% peserta didik mendapatkan nilai yang cukup dan sebanyak 14 atau 30% peserta didik tergolong kategori mendapatkan nilai kurang.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang Penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu "Apakah Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon" yang dalam hal ini penelitian hanya memfokuskan penelitian pada kelas VIII saja, maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari pengaruhnya.

Adapun langkah pengujian yaitu dengan memasukkan data ke dalam tabel silang sebagai penolong untuk menghitung chi kuadrat seperti berikut ini

Tabel 4.11

Distribusi Data Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Mts Mafatihul Huda Pujon

Media pembelajaran	Prestasi Belajar			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	2	7	5	14
Cukup	3	6	10	19
Kurang	2	8	4	14
Total	6	22	19	47

Sumber, Data primer, 2021

Setelah data tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon penulis kumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Chi Square (chi kuadrat)* yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Adapun untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan tabel penolong seperti berikut:

Tabel 4.12

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (X^2) Tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Mts Mafatihul Huda Pujon

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / F_h$
1	2	$\frac{6 \times 14}{47} = 1,787$	0,213	0,045	0,025
2	7	$\frac{22 \times 14}{47} = 6,553$	0,447	0,199	0,030
3	5	$\frac{19 \times 14}{47} = 5,659$	-0,659	0,434	0,076
4	3	$\frac{6 \times 19}{47} = 2,425$	0,575	0,330	0,136
5	6	$\frac{22 \times 19}{47} = 8,893$	-2,893	8,369	0,941
6	10	$\frac{19 \times 19}{47} = 7,680$	2,320	5,382	0,700
7	2	$\frac{6 \times 14}{47} = 1,787$	0,213	0,045	0,025

8	8	$\frac{22 \times 14}{47} = 6,553$	1,447	2,093	0,319
9	4	$\frac{19 \times 14}{47} = 5,659$	-1,659	2,752	0,486
Total					2,738

Sumber. Data primer diolah, 2021

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat diinterpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon, dengan responden yang berjumlah 47, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 2,738. Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

Jadi dalam harga derajat bebas (d.b) sebanyak 4. Harga chi kuadrat tabel untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebanyak 13,277.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga chi kuadrat (x^2) sebesar 2,738. Sedangkan harga tabel taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Hasil penelitian nilai chi kuadrat lebih kecil dibandingkan harga tabel taraf signifikan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (h_0) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

Selanjutnya setelah *Chi Kuadrat* sudah diketahui maka Koefisien Kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa, dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{2,738}{47 + 2,738}}$$

$$C = \sqrt{\frac{2,738}{49,738}}$$

$$C = \sqrt{0,0550}$$

$$C = 0,2345$$

Dari analisis koefisien di atas, perlu dilakukan perubahan harga C menjadi Phi (ϕ), dengan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\phi = \frac{0,2345}{\sqrt{1 - 0,2345^2}}$$

$$\phi = \frac{0,2345}{\sqrt{1 - 0,0549}}$$

$$\phi = \frac{0,2345}{\sqrt{0,9451}}$$

$$\phi = \frac{0,2345}{0,9721}$$

$$\phi = 0,2412$$

ketika harga koefisien kontingensi telah diketahui maka, koefisien kontingensi (C atau KK) dianggap f_{xy} dan dapat dikontingensikan dengan tabel nilai r *Product Moment*. Sehingga interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.13

Tabel Interval Koefisien Product Moment

NO.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,779	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber. Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2021

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai ϕ sebesar 0,2412 berada di antara nilai 0,20 sampai 0,399, sehingga diketahui bahwa hasil interval koefisien product moment ada pengaruhnya namun dengan tingkat hubungan rendah antara variabel x (pengaruh pemanfaatan media internet) terhadap variabel y (prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Mafatihul Huda Pujon).

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (pemanfaatan media internet) dalam menunjang keberhasilan variabel y (prestasi

belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Mafatihul Huda Pujon), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,2412)^2 \times 100\% \\ &= 0,0581 \times 100\% \\ &= 6 \% \end{aligned}$$

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang optimal.

Penggunaan internet dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga akan tercipta kondisi belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.³⁷

Berdasarkan perolehan penyebaran angket, pemanfaatan media internet siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu: baik, cukup dan kurang. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 47 siswa, jumlah yang paling tinggi terdapat pada kategori cukup yaitu sebanyak 22 siswa dengan prosentase 47%, dilanjutkan dengan 19 siswa berada dalam kategori kurang dengan prosentase 40%, sedangkan 6 siswa lainnya berada pada kategori baik dengan prosentase 13%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media internet siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon berada pada kategori cukup.

Berdasarkan data prestasi belajar terhadap mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon hasil analisis dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu: baik, cukup dan kurang dari data nilai raport siswa UTS (Ujian Tengah Semester) mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon yang berjumlah 47 siswa, jumlah yang paling tinggi terdapat pada kategori cukup yaitu sebanyak 19 siswa dengan prosentase 40%, dilanjutkan dengan 14 siswa berada pada dua kategori, hal ini ternyata setelah diperhitungkan ternyata sama yaitu pada kategori baik dengan prosentase 30% dan kategori kurang dengan prosentase yang tentunya sama yakni 30%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar terhadap mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon berada pada kategori cukup.

³⁷ Pristisa Nur Fitriani, *"Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014"* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

Dan dengan adanya dukungan dari pemanfaatan media internet diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam melakukan belajar dengan baik. Lebih bersemangat melakukan kegiatan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil dalam belajarnya. Dalam proses pembelajaran seorang guru (pendik) mempunyai tugas untuk membimbing, mendorong, dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didiknya untuk mencapai tujuan. Maka dengan itu peranan pendidik (guru) akan lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar para peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang didalamnya terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel tersebut adalah pemanfaatan media internet (variabel X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar mata pelajaran fiqih (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, penulis menggunakan bantuan program Microsoft Excel.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner/angket yang telah diberikan kepada 47 responden di MTs Mafatihul Huda Pujon pada kelas VIII. Diketahui bahwa terdapat faktor negatif dari pemanfaatan media internet. Maksudnya dari hasil analisis yang dilakukan penulis bahwa dari pengolahan data tentang pemanfaatan media internet berupa angket (kuesioner) dengan data prestasi belajar berupa nilai hasil semester diketahui hasil akhir chi kuadrat yang didapat sebesar 2,738. Artinya hipotesis alternatif (H_0) dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain dugaan awal bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis X_{tabel} pada $db = 4$ untuk taraf signifikan 5% yaitu 9,488 dan pada $db = 4$ untuk taraf signifikan 1% yaitu 13,277 nilai chi kuadrat (X_{xy}) lebih kecil dari nilai r tabel (X_{tabel}) tersebut yakni $9,488 > 2,738 < 13,277$. Dari hasil analisis x^2 diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0,2345 yang kemudian dikonversikan menjadi Phi agar dapat dianggap sebagai nilai r_{xy} sehingga menjadi 2,738. Jika dilihat dari data interpretasi interval product moment nilai ϕ sebesar 0,2412 ini berada di antara nilai 0,20 sampai dengan 0,399 memiliki tingkat hubungan sedang.

Kemudian untuk mengetahui tingkat kontribusi ada pengaruhnya antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih yang diketahui dari hasil koefisien determinasi (KD) namun dengan tingkat yang sedang, yaitu 0,0,581 atau sebesar 6% saja.

Jadi jika dilihat dari hasil koefisien determinasi ada pengaruhnya dengan tingkatan rendah, maka berarti sebagian besar pada kesempatan lain pemanfaatan media

internet ini berpeluang memiliki pengaruh baik itu walau dalam tingkat rendah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon. Walaupun hasil penelitian ini tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet namun penelitian ini tidak boleh diabaikan begitu saja melainkan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, di antaranya adalah faktor keluarga, pemanfaatan strategi dalam pembelajaran, penggunaan media lain, faktor lingkungan dan faktor dalam diri peserta didik itu sendiri, meskipun tingkatnya tidak ada pengaruh antara keduanya akan tetapi itu semua tergolong pada tingkatan rendah namun hal tersebut tidak boleh diabaikan begitu saja.

Dari hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pemanfaatan media internet secara tidak langsung berpengaruh terhadap siswa kelas VIII dalam mata pelajaran fiqih di MTs Mafatihul Huda Pujon dalam menggunakan internet sebagai tempat dan sumber belajar, yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa, di satu sisi lain sistem pengajaran terbuka di sekolah menengah pertama menuntut siswa untuk memperoleh sebanyak-banyaknya informasi, siswa dapat memperoleh informasi tanpa batas dalam proses belajarnya dengan cara memanfaatkan media internet dan fasilitas yang tersedia tentunya di dalam internet itu sendiri.

B. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.

Bahwa hasil penelitian dari hasil interval koefisien product moment ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon tetapi dengan tingkat hubungan rendah antara variabel X terhadap Y. Dapat dilihat dari perolehan angket dan nilai yaitu antara 0,20 – 0,399, yang dilakukan dengan taraf signifikan 5% maupun taraf 1% yang menunjukkan r_0 lebih besar dari r_t sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian diujikan lagi pada indeks korelasi product moment, yang menunjukkan angka berada pada 0,20 – 0,399 yang dikategorikan rendah.

Didukung dengan hasil wawancara dengan bapak Zufdi Khoir bahwa:

Media internet dapat mempengaruhi prestasi belajar ranah psikomotorik karena dalam penggunaan media internet terdapat hal yang mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar seperti adanya video. Selain itu, penggunaan media internet juga didukung dengan adanya internet di sekolah atau pemberian bantuan data yang bisa diakses oleh seluruh murid maupun guru di MTs Mafatihul Huda Pujon.

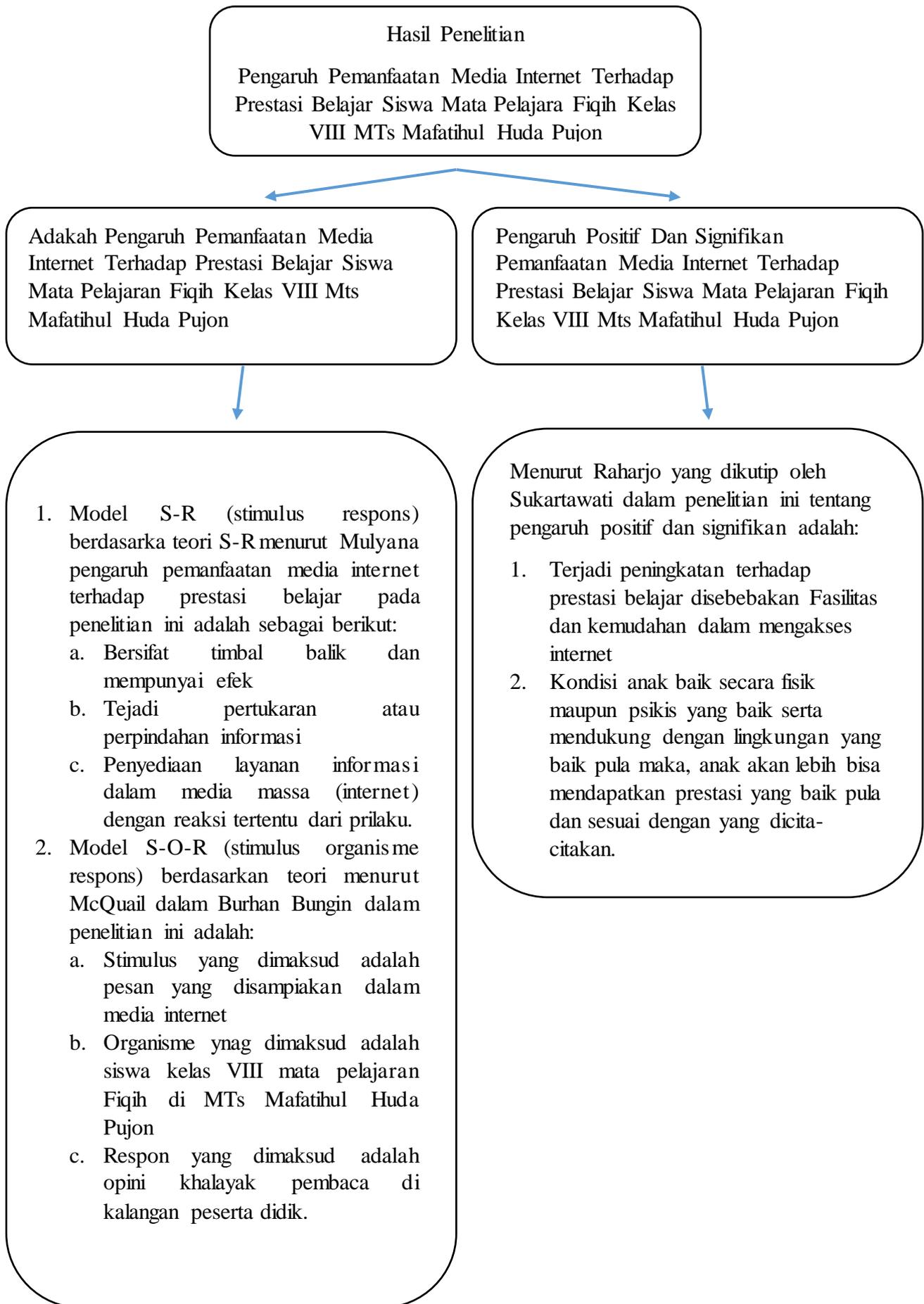
Berdasarkan penjelasan diatas penulis telah menemukan beberapa pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Mafatihul Huda pujan, dimana penggunaan media internet sudah dapat diakses dimana saja dan kapan saja, dan juga sekolahan sudah memberikan bantuan data gratis dan juga wifi. Tentunya dengan keadaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, dalam hal ini masuk pada 3 ranah yaitu:

1. Pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Ranah Kognitif dapat dilihat dari tersedianya bantuan data dan beberapa wifi di sekolahan tersebut. Merak dapat mengakses pelajaran yang diberikan kepada guru, apabila mereka diberi tugas lebih cepat apabila dengan menggunakan akses media internet untuk mencari jawaban dari tugas tersebut, sehingga mereka lebih suka menggunakan internet dari pada dpergi ke perpustakaan.
2. Pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Ranah Afektif, dapat dilihat yakitu mereka dapat mengakses pelajaran yang akan mereka pelajari sehingga mereka dapat mengetahui dulu materi yang diajarkan sehingga dapat lebih antusias dan aktif dalam emngikuti pebelajaran.
3. Pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Ranah Psikomotorik, dapat dilihat dari terjangkaunya internet baik disekolah maupun di area sekolah, mereka lebih suka memainkan internet dengan melihat youtube, sehingga pembelajaran mereka melewati dari video youtube tersebut.

Tetapi dalam hal ini pengaruh positif dan signifikan hanya berada pada tingkat hubungan rendah antara variabel X terhadap Y. Dalam hal ini juga selain internet mempunyai pengaruh positif, internet juga bisa berakibatkan pengaruh negatif apabila penggunaan media internet dipergunakan ke hal hal yang salah.

Dalam penelitian ini diharapkan media internet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika media internet merupakan faktor yang mempengaruhi siswa, maka pengaruh pemanfaatan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya.

Keberhasilan belajar anak dalam hal ini ditentukan oleh faktor-faktor dari dalam diri ataupun dari luar dirinya, jadi kondisi anak baik secara fisik maupun psikis yang baik serta mendukung dengan lingkungan yang baik pula maka, anak akan lebih bisa mendapatkan prestasi yang baik pula dan seseai dengan yang dicita-citakan.



Besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh ini terjadi, tergantung pada isi penyajian stimulus.

3. Model User and Gratification

Berdasarkan teori menurut Blumer dan Katz dalam penelitian ini adalah:

- a. Kebutuhan siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih MTs Mafatihul Huda Pujon terhadap pesan-pesan yang ada di dalam media internet merupakan asas manfaat dan kepuasan.

Gambar 5.1 Temuan Penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan menjawab dari hasil penelitian, dimana tidak ada pengaruh antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data chi kuadrat. Dalam proses pengelolaan data yang diperoleh bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $2,738 < 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_0) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon.
2. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dalam kategori kadang-kadang, dari 47 anak menjadi anggota sample penelitian 35-40 sebanyak 19 anak yang menjawab tidak dengan presentase 40%, 41-46 sebanyak 22 anak dengan menjawab kadang-kadang dengan presentase 47%, dan 47-52 sebanyak 6 anak yang menjawab baik dengan presentase 13%. Prestasi belajar Mata Pelajaran Fiih dalam kategori kadang-kadang, dari 47 anak yang menjadi anggota sample penelitian 76-80 sebanyak 14 anak yang mendapatkan nilai kurang dengan presentase 30%, 81-85 sebanyak 19 anak dnegan mendapatkan nilai cukup dengan presentase 40%, dan 86-90 sebanyak 14 anak yang mendapatkn nilai baik dengan presentase 30%. Semakin sering murid memanfaatkan media internet maka prestasi belajar mata pelajaran fiqh akan kurang baik, dan semakin jarang siswa memanfaatkan media internet maka prestasi belajar siswa akan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meingkatkan prestasi belajarnya. Media Internet dapat berpengaruh positif dan negatif bagi kehidupan, untuk itu siswa harus bisa memanfaatkan media internet sebaik mungkin untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat demi tercapainya prestasi belajar di sekolah.

2. Bagi Guru

Setelah guru mengetahui bahwasanya pemanfaatan media internet dalam pembelajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka guru harus tetap terus memanfaatkan media internet sebagai alat bantu demi tercapainya tujuan pembelajaran disekolah serta memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat mengurangi pemakaian internet untuk sekedar hiburan dan agar diarahkan menggunakan media internet untuk kepentingan belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan fasilitas sekolah terutama untuk jaringan internet yang lebih memadai, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih baik dan siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru, siswa akan memiliki banyak referensi untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan tentunya. Sekolah juga diharapkan mampu memberikan stimulus berupa penghargaan bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk berkarya dan meraih prestasi yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyirdin, Usman. 2020. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman, Dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoir, Zufdi. 5 Januari 2021. *Komunikasi Personal*.
- Danim, Sudarman. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Kompenetsi Guru dan Prestasi Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Asitiya Bakti.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darna. 2010. *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta: Mediakita.
- Daryanto. 2004. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya.
- Al-Faruq, Habibullah. *Manfaat Internet Bagi Siswa Atau Pelajar*. Dari <http://www.habibullahurl.com/2015/02/manfaat-internet-bagi-siswa-atau-pelajar.html>. diakses pada 20 Januari 2021, jam 4.30 WIB.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahalli, Ahmad. 2009. *Syarah Al-Waraqah*. Jakarta: Darul Kutub.

- Al-Hasymiy, Muhammad Ma'sum Zainy. 2008. *Sistematika Teori Hukum Islam*. Jombang: Darul Hikmah.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Perdana Media.
- Wikipedia. *Skala Likert*. https://.wikipedia.org/wiki/skala_likert, diakses pada 20 Januari 2021 Jam 4.30 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijino, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fitriani, Pristisa Nur. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyana, Daddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi komunikasi teori, paradigma dan diskursus teknologi di masyarakat*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552308 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : psq_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Irva Hilda Aini
 NIM : 17110171
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon

No	Waktu	Materi Konsultasi	TTD DP
1	15 September 2021	ACC Proposal Skripsi	
2	17 November 2021	Revisi Proposal	
3	22 Februari 2021	Seminar Proposal	
4	31 Maret 2021	Konsultasi Hasil Seminar	
5	05 Juni 2021	Revisi BAB IV	
6	13 Juni 2021	Konsultasi Full Skripsi	
7	15 Juni 2021	ACC Skripsi	
8			

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
 NIP. 19801001200811017

Malang, 12 Juni 2021
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dr Marno, M.Pd
 NIP. 197208222002121001

Lampiran II Surat Penelitian MTs Mafatihul Huda Pujon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id>, email: fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 1053/Un.03.1/TL.00.1/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

29 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah MTs Mafatihul Huda Pujon
di
Jl. Diponegoro No.1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irvya Hilda Aini
NIM : 17110171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon
Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan April 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Dr. H. Agus Maimun, M Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip

Lampiran III Surat Izin Survei MTs Mafatihul Huda Pujon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id email : fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 1072/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 29 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survei

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah MTs Mafatihul Huda Pujon
di
Jl. Diponegoro No.1 Bengkaras Madiredo Pujon Malang

Assalamu 'alaikum Wk. Wk.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irya Hilda Aini
NIM : 17110171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon

diberi izin untuk melakukan survei/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kejasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wk. Wk.

Dekan,

M. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip

ANGKET

**“PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN Fiqih Kelas VIII MTS Mafatihul
Huda Pujon”**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Cara mengisi cukup dengan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban a,b dan c yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pengisian ini tidak ada kaitannya dengan hasil belajar siswa.

C. Soal-soal mengenai pengaruh pemanfaatan media internet

1. Anda menggunakan media internet untuk mencari materi pembelajaran.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Anda menggunakan media internet dalam kegiatan belajar.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Belajar melalui media internet memudahkan anda memahami materi pelajaran ketimbang belajar menggunakan buku teks.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Anda menggunakan media internet sebagai media pelengkap untuk mengakses materi pembelajaran elektronik (menambah wawasan dan pengetahuan).
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda menggunakan media internet untuk keperluan belajar dan mencari sumber belajar, kemudian mendownload dan membacanya.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Media internet memberikan akses yang memudahkan anda dalam belajar, karena internet dapat di akses di mana saja dan kapan saja.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

7. Internet mendorong anda untuk belajar kerja berkelompok/diskusi dengan teman.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah melalui media internet anda bisa berbagai masalah dan solusi dengan teman maupun siapa pun mengenai pelajaran sekolah
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Internet mendorong anda untuk belajar secara mandiri.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Ketika penjelasan guru di sekolah belum bisa membuat anda paham, anda mengatasinya dengan cara browsing untuk mencari penjelasan yang lebih baik.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Internet dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Anda menggunakan media internet sebagai perpustakaan digital.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Anda membuka media internet untuk menonton video lucu ataupun gambar yang menghibur.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Anda menggunakan media internet untuk kesenangan menghabiskan waktu luang.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Setiap hari anda bisa bermain game online sampai tidak tau kewajiban anda untuk belajar sebagai pelajar.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
16. Apakah anda lebih mudah bergaul dengan teman melalui internet (WA, FB dan lainnya) dari pada bergaul secara langsung.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

17. Ketika anda diberikan tugas dirumah, maka anda akan mengerjakannya dengan melihat jawaban milik teman melalui internet (WA).
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
18. Ketika guru memberikan tugas di kelas anda sering melihat (menyontek) tugas teman.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
19. Apakah anda menggunakan internet dalam pelajaran fiqih khususnya praktek (wudhu, sholat, dll)
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
20. Anda lebih sering menggunakan media internet dibandingkan membuka buku.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,309	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,331	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,485	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,706	25,989	28,896	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,807	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber. Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Lampiran VI Foto-Foto



Dokumentasi Bersama Guru Fiqih Kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon



Dokumentasi memberikan angket dari rumah ke rumah kepada siswa kelas VIII MTs Mafatihul Huda Pujon



Dokumentasi pengisian angket oleh salah satu siswa dirumah siswa

BIODATA MAHASISWA



A. Data Pribadi

Nama : Irvya Hilda Aini
NIM : 17110171
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 30 Juli 1999
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Bengkaras Madiredo Jl. Diponegoro No. 1 RT 11/RW
4/ Kec. Pujon Kab. Malang
No. Telepon : 085233118503
Alamat Email : hildauinmalang77@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. RA Mafatihul Huda pada tahun 2003-2005
2. MI Mafatihul Huda pada tahun 2005-2011
3. MTs Mafatihul Huda pada tahun 2011-2014
4. MA Mafatihul Huda pada tahun 2014-2017
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017

C. Pendidikan non Formal

1. TPQ Nurul Wahid Pujon
2. Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pujon
3. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
4. Asrama Roudhotul 'Ulum Malang